



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 50684-20220914100958



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Bolata Yassiberrui

1.2. Dibuat Oleh

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN (dinaskominsta.barru)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

statistik

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Peraturan Presiden RI Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) telah mengamanahkan agar pemanfaatan kemajuan teknologi informatika dapat diupayakan secara optimal dalam pengelolaan Pemerintahan. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menjadi pedoman dalam menyikapi layanan informasi bagi publik. Badan publik atau pemerintah dituntut untuk melakukan transparansi informasi. Demikian halnya dengan dinamika pemerintahan yang terus mengalami tuntutan perubahan paradigam dan bergulir dengan cepat. Hal ini disebabkan oleh lingkungan yang selalu berubah, baik dalam hal ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, sosial dan budaya maupun tuntutan kesiapan setiap lembaga dan aparatur pemerintah.

Selain itu, Visi Kepala Daerah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang Tahun 2019-2023 adalah "Sulawesi Selatan yang Inovatif, Produktif, Kompetitif, Inklusif dan Berkarakter", yang salah satu fokus pembangunan dari visi tersebut adalah optimalisasi teknologi informatika dalam pengelolaan pemerintahan dan pengembangan daerah. Dan selanjutnya dalam penjabaran Visi Pemerintah Kabupaten Barru, yakni "Kabupaten Barru yang Sejahtera, Mandiri, Berkeadilan dan Bernafaskan Keagamaan" khususnya pokok visi "Berkeadilan" yang dijabarkan dalam

Misi “ Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance) serta layanan publik yang akuntabel berbasis teknologi informasi.

Dengan adanya Bolata Yassiberrui diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan untuk “Meningkatkan manajemen pemerintahan yang melayani, baik dan bersih” sehingga sasaran “ Meningkatkan kinerja pemerintahan yang akuntabel dan Pelayanan Publik yang Baik” diharapkan dapat dicapai.

Agar penetapan kebijakan daerah dan penyusunan perencanaan pembangunan daerah dapat dilakukan secara tepat dan menyeluruh maka salah satu aspek strategis yang perlu dilakukan adalah penyediaan sumber data dan informasi yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat di pertanggungjawabkan, mudah

dibagipakaikan dan mudah diakses. Hal ini sejalan dengan Perpres 39/2019 tentang Satu Data Indonesia, yang merupakan kebijakan tata kelola data Pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat di pertanggungjawabkan, mudah dibagipakaikan dan mudah diakses.

Selama ini terdapat kondisi yang menunjukkan banyaknya sumber data dan perbedaan data dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/stake holder serta sulitnya mendapatkan data yang dibutuhkan dan tepat waktu. sehingga hal ini berdampak terhadap lemahnya penyusunan perencanaan dan penentuan program strategis pembangunan daerah. Dalam rangka mewujudkan Optimalisasi penerapan SPBE (e-government) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barru serta terwujudnya Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Barru sebagai Data Center atau Rumah Data , maka dalam proyek perubahan perlu dilakukan upaya pengelolaan “BOLATA YASSIBERRUI Pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Barru”.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Terwujudnya penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Barru berbasis Elektronik yang terintegrasi, Sehingga nantinya data yang ada, tidak berdiri sendiri-sendiri, namun dapat tersentral dalam satu Big Data/Rumah Data. Agar dapat membantu para pimpinan daerah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam menyusun rencana kerja dan mengambil keputusan, terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah Kabupaten Barru.

Tujuan:

- Tujuan jangka pendek

Terwujudnya Pemerintahan Kabupaten Barru yang berbasis elektronik untuk 6 (enam) OPD

- Tujuan jangka menengah

Terwujudnya Pemerintahan Kabupaten Barru yang berbasis elektronik untuk 14 (empat belas) OPD

- Tujuan jangka panjang

Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Barru berbasis elektronik yang terintegrasi (semua OPD)

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Aplikasi ini diharapkan dapat terwujud sinkronisasi data antar stake holder yang dapat memberi dampak terhadap **kinerja pemerintahan** dan terhadap **layanan dasar** sebagai berikut :

1. Optimalisasi penerapan SPBE (e-government) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barru;
2. Terwujudnya Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Barru sebagai Rumah Data bagi semua Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dan masyarakat;
3. Berkembangnya sarana dan prasarana fasilitas publik bidang telematika yang dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga percepatan budaya informasi dapat berjalan signifikan;

4. Tersebar nya data dan informasi dan penyelenggaraan kemitraan media massa dalam rangka meningkatkan potensi data daerah;

1.11. Hasil Inovasi

Output merupakan hasil yang dicapai dalam jangka pendek pada proyek perubahan ini, yaitu Sistem Aplikasi Bolata Yassiberrui yang berbasis online, yang meliputi ketersediaan data dalam bidang informasi dan dokumentasi hukum (data jumlah regulasi dan tindak lanjut), data jumlah perjanjian kontrak fisik, evaluasi pembangunan dan jumlah tenaga konstruksi bersertifikat, data layanan perijinan, data tenaga kerja, data investasi, data pendapatan daerah, data destinasi wisata, data kepegawaian/jumlah ASN serta data jumlah penduduk, luas wilayah, dan sarana prasarana pemerintahan kecamatan.

Outcome:

1. Kemudahan dalam akses informasi bidang publik
2. Meningkatkan layanan publik

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

23-06-2021

1.13. Waktu Implementasi

23-06-2021

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

<https://res3.tuxedovation.com/04e76051c8f25cbefe5cfdc881f7d749328812e1.pdf>

1.16. Kematangan

92.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah / Peraturan Daerah	PEMBENTUKAN TIM BOLATA YASSIBERRUI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	PENYEDIA DATA DAN INFORMASI STATISTIK SEKTORAL PADA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021, PEMBENTUKAN TIM KERJA PROYEK PERUBAHAN BOLATA YASSIBERRUI
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	2.20.02 PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring	SREENSHOOT BOLATA YASSIBERRUI
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	Sosialisasi Aplikasi dan Penandatanganan Komitmen Bersama Bolata Yassiberrui, Pelatihan Penyusunan Metadata kegiatan serta Penginputan Data Statistik Sektoral OPD di Aplikasi Bolata Yassiberrui , Penginputan data di Bolata Yasiberrui
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BARRU TAHUN 2022
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	Penyedia Data dan Informasi Statistik Sektoral pada Perangkat daerah Tahun 2022
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	Tampilan Beranda yang memuat fitur Manual Book, Tampilan Setelah fitur Buku Petunjuk di buka
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	Penyedia Data dan Informasi Statistik Sektoral pada Perangkat daerah Tahun 2022

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan melalui aplikasi online	Layanan Informasi kontak pengaduan melalui WA Admin, Bolata Yassiberrui dapat diakses melalui Website Pemkab Barru
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 71.00%	Permintaan Data tentang Perbup, Pelayanan terhadap data yang diminta oleh pelanggan yang tdk terdaftar dalam aplikasi
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	Undangan Sosialisasi Aplikasi dan Penandatanganan Komitmen Bersama Bolata Yassiberrui, PEMBENTUKAN TIM BOLATA YASSIBERRUI TAHUN 2021
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAYANAN DATA DI APLIKASI BOLATA YASSIBERRUI
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui web aplikasi	Beranda, Tampilan Organisasi, Tampilan Data Umum, Tampilan Data Sektoral
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Laporan Project Bolata Yassiberrui, RPP Bolata Yassiberrui
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 1-100 orang	Penyedia dan Pengguna data Bolata Yassiberrui
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	Testimoni Pengguna Layanan Bolata yassiberrui

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	<p>Tribun Timur,</p> <p>Ajattappareng_Launching Bolata Yassiberrui,</p> <p>Fajar Sulsel_ Aplikasi Bolata Yassiberrui, Program Satu Data Terpadu Barru,</p> <p>Fajar Sulsel_Launching Bolata Yasiberrui,</p> <p>Rakyatkucom_ Aplikasi Bolata Yassiberrui Siap Jadi Bank Data,</p> <p>Sulselsatu_ Aplikasi Bolata Yassiberrui Komitmen Pemkab Barru Bentuk Satu Data Indonesia,</p> <p>Website Barru_Launching Bolata</p>
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Bolata Yassiberrui



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 78385-20220916140937



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

GERAKAN JUS MANIS

1.2. Dibuat Oleh

PUSKESMAS RALLA (puskesmas.ralla)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Non Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

pendidikan, kesehatan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

I. Pendahuluan

Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui proses pembelajaran dari oleh untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai dengan kondisi social budaya setempat didukung oleh kebijakan public yang berwawasan kesehatan. Banyak masalah kesehatan di negeri kita Indonesia, termasuk timbulnya kejadian luar Biasa (KLB) yang erat kaitannya dengan perilaku masyarakat itu sendiri. Sebagai contoh KLB Diare di mana penyebab utamanya adalah rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat seperti

kesadaran akan buang air besar yang belum benar (tidak dijambar), cuci tangan pakai sabun masih sangat terbatas, minum air yang tidak sehat dan lain-lain.

II. Latar Belakang

Penyakit menular dan penyakit tidak menular merupakan penyakit yang harus diwaspadai karena merupakan penyakit yang angka kematiannya terbanyak.

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggung jawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia.

Di Indonesia faktor resiko penyakit tidak menular dari tahun ketahun semakin meningkat. Berdasarkan riset kesehatan dasar (2018) faktor resiko penyakit tidak menular mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu merokok di usia 10 - 18 tahun meningkat menjadi (9,1 %), konsumsi minuman beralkohol (3,3 %), kurang aktivitas fisik (33,5%), kurang konsumsi buah dan sayur (95,5 %). Peningkatan faktor resiko menyebabkan meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular untuk umur 15 tahun ke atas yaitu stroke (10,9 %), hipertensi (8,4 %), penyakit sendi (7,5 %).

Oleh karena itu sasaran penyakit tidak menular cukup luas mencakup semua masyarakat baik dengan kondisi sehat agar tetap terjaga dalam kondisi normal, beresiko untuk mengembalikan beresiko ke kondisi normal, maupun masyarakat dengan penyandang PTM untuk mengendalikan faktor resiko dan mencegah timbulnya komplikasi PTM. (Kemenkes RI, 2014)

Di Kabupaten Barru selain penyakit menular, masyarakat juga dihadapkan pada resiko terkena penyakit tidak menular (Degenerative). Berdasarkan laporan dari Bidang P2P kasus terbanyak pada tahun 2018 adalah kasus Hipertensi, Jumlah penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 10.551 atau 20,8 %, sedangkan untuk penderita Deabetes Militus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 4.723 atau 71,1 %. Dilihat dari cakupan rumah tangga yang ber PHBS di Kabupaten Barru masih perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dimana persentasenya sebesar 42,4 % (Profil Kab Barru, 2018)

Sesuai data dari laporan SP2TP Puskesmas Ralla bahwa di dapatkan data jumlah penyakit tertinggi tahun 2020 adalah 1741 Kasus yaitu penyakit hipertensi. Sebagaimana situasi pandemi saat ini Hal ini menuntut peningkatan kinerja yang luar biasa dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit dalam hal ini pelaksanaan kegiatan inovasi aksi hidup sehat.

III. Tujuan

A. Tujuan Umum :

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

B. Tujuan Khusus :

1. Memberikan informasi kesehatan baik pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau dan mampu melaksanakan gerakan hidup sehat

3. Memandirikan masyarakat untuk hidup sehat sehingga terjadi penurunan angka kejadian penyakit

IV. Sasaran

Petugas Kesehatan dan Pengunjung Puskesmas

V. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Kegiatan di laksanakan setiap Hari jumat bulan berjalan

VI. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelapora

Evaluasi Pelaksanaan kegiatan dan pelaporan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dan disusun pelaporan tentang hasil-hasil yang dicapai pada kegiatan Inovasi JUS MANIS (Jumat serentak Mendukung Aksi Hidup sehat)

VII. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan, Pelaporan dan evaluasi kegiatan Pelaporan dan evaluasi dilakukan dengan membuat suatu dokumen laporan secara komprehensif di akhir kegiatan.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

A. Tujuan Umum :

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

B. Tujuan Khusus :

1. Memberikan informasi kesehatan baik pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau dan mampu melaksanakan gerakan hidup sehat
3. Memandirikan masyarakat untuk hidup sehat sehingga terjadi penurunan angka kejadian penyakit

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat bagi petugas:

Peningkatan kinerja petugas dan peningkatan 12 indikator SPM

Manfaat Bagi masyarakat :

Peningkatan kesehatan masyarakat sehingga terjadi penurunan angka kesakitan

1.11. Hasil Inovasi

Petugas dan masyarakat mau, mampu dan mandiri untuk tetap berkomitmen dalam gerakan aksi hidup sehat

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

05-03-2021

1.13. Waktu Implementasi

19-03-2021

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

54.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	Penetapan Nama Inovasi Gerakan "JUS MANIS" (JUmah Serentak mendukung aksi hidup sehat)
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	Penunjukan Pengelola inovasi Gerakan "JUS MANIS" (JUmah Serentak mendukung Aksi Hidup Sehat)
3.	Dukungan Anggaran	-	Tidak Tersedia
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja secara manual/non elektronik	foto kegiatan, foto kegiatan
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali kegiatan transfer pengetahuan (bimtek, sharing, FGD, atau kegiatan transfer pengetahuan yang lain)	undangan Bimtek, Daftar Hadir Kegiatan Bimtek
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BARRU TAHUN 2022
7.	Jejaring Inovasi	-	Tidak Tersedia
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	BUKU Panduan

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	Tim Pelaksana Inovasi
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Telp atau tatap muka langsung/noken	Nomor Layanan
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 71.00%	penyelesaian keluhan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	Pertemuan Lintas Sektor
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	SOP Pelaksanaan Inovasi
15.	Online Sistem	-	Tidak Tersedia
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	proposal inovasi
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 1-100 orang	Daftar penerima manfaat
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Foto kegiatan yang berlatar belakang spanduk kegiatan inovasi	sosialisasi kegiatan Inovasi
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	Video kegiatan Inovasi



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 72722-20220914080982



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

KEGIATAN RENCANA KOTA BERBASIS DIGITAL

1.2. Dibuat Oleh

DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN (dinaspuvr.barru)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Latar Belakang

Kabupaten Barru merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sulawesi selatan, dengan luas 1.174,72 km² dengan terdiri dari 7 kecamatan dan jumlah penduduk sebanyak 184.452 jiwa. Dengan kondisi geografis Kabupaten Barru mempunyai ketinggian antara 0-1.700 meter di atas permukaan laut dengan bentuk permukaan sebahagian besar daerah kemiringan berbukit hingga bergunung-gunung. Wilayah bertopografi perbukitan hingga pegunungan berada di sebahagian besar wilayah tengah hingga timur dan selatan yang sebagiannya juga merupakan kawasan karst Sebahagian lainnya merupakan daerah

datar, landai hingga pesisir. Kabupaten Barru merupakan daerah pesisir pantai yang cukup panjang. Garis pantai mencapai 87 Km sehingga merupakan kabupaten dengan pesisir pantai terpanjang di Sulawesi Selatan.

Dengan kondisi geografis yang ada pada Kabupaten Barru sehingga terjadi kendala dalam pelayanan terhadap masyarakat dalam hal ini bidang pelayanan persetujuan bangunan gedung dan Tata ruang, karena masyarakat diharuskan untuk datang ke kantor Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Dalam menanggapi permasalahan tersebut Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman membuat inovasi yaitu “KITA BERBAGI” yaitu Keterangan Rencana Kota Berbasis Digital, diharapkan dengan adanya inovasi layanan tersebut membuat masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor karena dapat dilakukan lewat handphone yang terkoneksi dengan internet, dengan layanan ini dapat mempercepat proses permohonan.

Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan KITA BERBAGI meliputi :

- a. Membentuk tim di setiap kelurahan yang solid untuk mendukung kegiatan KITA BERBAGI
- b. menyiapkan bahan ajar terkait cara pengisian guna memperlancar kegiatan KITA BERBAGI
- c. melaksanakan sosialisasi dan simulasi pengisian terhadap perangkat desa/kelurahan
- d. pelaksanaan KITA BERBAGI oleh perangkat desa/kelurahan
- e. rapat evaluasi bersama perangkat desa / kelurahan

analisis penyebab munculnya inovasi

1. Biaya
2. Waktu
3. Tempat
4. Jarak
5. Sistem
6. Metode

Perubahan yang diharapkan

1. Biaya tidak terlalu banyak
2. waktu yang digunakan tidak terlalu banyak
3. tempat tidak harus dikantor
4. jarak tempuh semakin dekat
5. system dapat mempercepat

6. metode kerja berbasis digital

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

1. Mempermudah pelayanan permohonan Keterangan Rencana Kota
2. Mempercepat proses persetujuan bangunan gedung
3. Menambah layanan berbasis digital

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

1. Dapat meningkatkan pemahaman mengenai tata ruang
2. Dapat mempercepat penyelesaian persetujuan bangunan gedung
3. Dapat menyelesaikan keterangan rencana kota tepat waktu

1.11. Hasil Inovasi

- a. Diharapkan dengan adanya inovasi KITA BERBAGI dapat meningkatkan pengajuan permohonan Keterangan Rancang Kota
- b. Data dari rencana rancang kota ini akan terintegrasi dalam pengajuan PBG
- c. KITA BERBAGI merupakan alternative perbaikan pelayanan yang bisa dilaksanakan melalui dari rumah tanpa perlu ke kantor untuk mengajukan permohonan langsung
- d. Kemudahan layanan dapat dibantu oleh perangkat desa/kelurahan

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

04-10-2021

1.13. Waktu Implementasi

08-11-2021

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

84.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah	Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah, dimana SK ini mnejadi acuan dalam kegiatan inovasi ini.
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	11-30 SDM	terdiri dari Bupati, Sekretaris Daerah, Kepala Dinas dan Kepala Bidang
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0 (tahun berjalan)	urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring	Screenshot formulir online
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	bimbingan teknis terkait rencana tata ruang yang merupakan dasar ilmu dari inovasi, SK pelatihan dasar yang digunakan dalam pembuatan inovasi
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	RKPD Kabupaten Barru
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 3-4 Perangkat Daerah	SK pembentukan tim
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	petunjuk secara online, petunjuk secara online
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	penunjukan oleh kepala perangkat daerah
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	buku pelayanan
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 71.00%	layanan pengaduan via email
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 3 Aktor	Inovasi dinas pekerjaan umum, tata ruang, perumahan dan kawasan permukiman tahun 2019 Gerbang Posil
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 2-5 hari	Standar Operasional Keterangan Rencana Kota

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui perangkat web aplikasi dan aplikasi mobile (android atau ios)	aplikasi eformulir terkoneksi ke HP admin
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Proposal inovasi KITA BERBAGI
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	penerima manfaat melalui pengajuan manual dan online
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	testimoni masyarakat
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial	sosialisasi dengan perangkat daerah, sosialisasi dengan masyarakat
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	KITA BERBAGI



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 73702-20220916140939



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

KUPAS Covid-19 (Ukuran Pas, Aman dan Sehat lawan Covid-19)

1.2. Dibuat Oleh

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH DAN PERDAGANGAN (dinaskoperasi.barru)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Non Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.7. Urusan Inovasi Daerah

perdagangan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

UPTD Metrologi Legal Kabupaten Barru merupakan Unit Pelaksana Teknis yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Barru Nomor 57 Tahun 2017 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Metrologi Legal pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru dan Surat Keterangan Kemampuan Pelayanan Tera dan Tera Ulang Alat Ukur takar Timbang dan Perlengkapannya (SKKPTTU) Nomor 61/PKTN.4/KKPTTU/3/2019 Tanggal 18 Maret 2019. Yang bertujuan untuk menjamin kebenaran dalam pengukuran serta ketertiban dan kepastian hukum dalam pemakaian satuan ukuran, standar satuan, metoda pengukuran dan alat-alat ukur, takar timbang dan perlengkapannya.

Wabah covid-19 yang menjadi pandemi di seluruh dunia mulai teridentifikasi di Indonesia sejak bulan february di tahun 2020 dan terus merebak ke seluruh Indonesia sampai dengan saat ini termasuk di Kabupaten Barru.

Dalam rangka memutus mata rantai penularan Covid-19 dan untuk mendukung koordinasi kebijakan serta upaya sinergi diberbagai aspek, baik aspek penyelenggaraan pemerintahan maupun pelayanan publik maka pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Dalam Negeri menerbitkan Pedoman Normal Baru Produktif dan Aman Covid-19 melalui Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440-842 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440-830 Tahun 220 tentang Pedoman Normal Baru Produktif dan Aman Corona Virus Disesase 2019 Bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

Dari dasar inilah Pemerintah Kabupaten Barru menindak lanjuti dengan menerbitkan Surat Keputusan Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru Nomor 31/VI/DISKUMDAG /2020 Tentang Standard Operating Procedure (SOP) Tatanan Normal Baru Pelayanan Tera / Tera Ulang Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Metrologi Legal Kabupaten Barru. Secara garis besar pelaksanaan SOP pelayanan tera dan tera ulang ini dilaksanakan dengan semboyan “KUPAS Covid-19 (Ukuran Pas, Aman dan Sehat lawan Covid-19)”.

Adapun protokol pelaksanaan Tera/tera ulang dengan semboyan KUPAS Covid-19 (Ukuran Pas, Aman dan Sehat lawan Covid-19) adalah sebagai berikut : Setelah Surat Permohonan Tera Ulang dari pemilik UTTP diterima baik secara langsung maupun secara online dengan mengirim surat permohonan melalui email uptdmetrologibarru@gmail.com maka akan ditindak lanjuti dengan Penerbitan Surat Tugas dari Kepala Dinas, kemudian dilakukan tahapan – tahapan pelayanan sebagai berikut :

1. Persiapan
2. Pelaksanaan Pelayanan Tera/Tera Ulang UTTP Terpasang
3. Penyimpanan Peralatan

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

1 Tujuan Inovasi KUPAS Covid-19 (Ukuran Pas, Aman dan Sehat lawan Covid-19) adalah sebagai berikut : Menjamin kebenaran dalam pengukuran serta ketertiban dan kepastian hukum dalam pemakaian satuan ukuran, standar satuan, metoda pengukuran dan alat-alat ukur, takar timbang dan perlengkapannya, menjamin standarisasi dan perlindungan konsumen dalam hal kebenaran ukuran, takaran dan timbangan dalam transaksi jual beli dan menjamin pelayanan Tera dan Tera Ulang UTTP dengan penerapan protokol kesehatan tanpa menghambat kelancaran, kemudahan dan aman dalam pelayanan.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya inovasi KUPAS Covid-19 (Ukuran Pas, Aman dan Sehat lawan Covid-19) adalah sebagai berikut : Alat Ukur, Takar, Timbang dan Peralatan Lainnya (UTTP) yang terpakai pada transaksi memenuhi standarisasi dan ketertelusuran, konsumen terlindungi dari tindak kecurangan dan kesalahan penggunaan alat ukur, takar, timbang dan peralatan lainnya (UTTP). dan Pelayanan tera dan tera ulang dapat kembali terlaksana dengan lancar, mudah dan aman dengan meminimalisir resiko penularan covid-19 sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19 pada konsumen, pemilik UTTP serta personil ASN yang melaksanakan pelayanan.

1.11. Hasil Inovasi

Hasil dari penerapan inovasi KUPAS Covid-19 (Ukuran Pas, Aman dan Sehat lawan Covid-19) adalah terjaminnya pelayanan Tera dan Tera Ulang UTTP dengan tetap menerapkan protokol kesehatan tanpa menghambat kelancaran, kemudahan dan aman dalam pelayanan.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-07-2020

1.13. Waktu Implementasi

03-08-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

66.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	Pembentukan Tim Inovasi Pelayanan Publik Pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru Tahun Anggaran 2020
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	1-10 SDM	SK Tentang Pembentukan Tim Inovasi Pelayanan Publik Pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru Tahun Anggaran 2020
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan 2021
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja secara manual/non elektronik	Foto Pelaksanaan Program Inovasi KUPAS
5.	Bimtek Inovasi	-	Tidak Tersedia
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Barru Tahun 2022
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah	Permintaan Fasilitasi Pendampingan Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat UTTP Tahun 2021, Permintaan Fasilitasi Pendampingan Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat UTTP Tahun 2020
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	SK tentang Pembentukan Inovasi Pelayanan Publik Pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru Tahun Anggaran 2020
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	Email Kantor UPTD Metrologi Legal Kab. Barru
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	40.01% s.d. 70.99%	Pengaduan Pelayanan UPTD Metrologi Legal
13.	Keterlibatan aktor inovasi	-	Tidak Tersedia
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	PROTOKOL TATANAN NORMAL BARU PELAYANAN TERA/TERA ULANG DI LUAR KANTOR, PROTOKOL TATANAN NORMAL BARU PELAYANAN TERA/TERA ULANG DI KANTOR
15.	Online Sistem	-	Tidak Tersedia
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Proposal Inovasi KUPAS
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	Data Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun 2021, Data Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun 2020
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev internal Perangkat Daerah	Testimoni Pemilik SPBU atas Pelaksanaan Inovasi KUPAS
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial	Screenshoot upload video inovasi di Youtube
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Inovasi UML Kabupaten Barru



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 9673-20220917190994



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

LaNCAR D'DukCapil MPC-19 pada Sektor PTSP

1.2. Dibuat Oleh

iga2022.kabupaten.barru (iga2020.kabupaten.barru)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru merupakan salah satu institusi pelayanan publik yang telah tergabung didalam Mal Pelayanan Publik (MPP) Masiga Barru, dan paling banyak mendapatkan kunjungan warga untuk pengurusan Dokumen Kependudukan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada masa pandemi Covid-19 ini untuk memberikan layanan yang efektif dan efisien, sehingga warga tidak harus datang sendiri ke MPP Masiga Barru.

Salah satu upaya strategis yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru di masa pandemi Covid-19 adalah menggagas inovasi pelayanan, yaitu bekerjasama dengan pemerintah Desa/Kelurahan se-Kabupaten Barru melalui penetapan Kepala Seksi Tata Pemerintahan menjadi Petugas Registrasi di Desa/Kelurahannya masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barru, memanfaatkan Teknologi Informasi untuk melakukan pelayanan nyaman, cepat, akurat, ramah dalam menerbitkan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil (LaNCAR D'DUKCAPIL) secara online, transparan dan gratis.

Hal tersebut di atas terutama dilakukan untuk lebih memberikan jaminan keamanan dan turut berkontribusi memutus rantai penyebaran virus corona (Covid-19). Selain itu dengan adanya Petugas Registrasi di Desa/Kelurahan dapat memudahkan warga yang tinggal di pelosok paling jauh dengan orbitasi pusat kabupaten berjarak 46 KM yang ditempuh dalam 3 sampai 4 jam, dan juga dapat membantu warga belum melek IT (Informasi Teknologi). Keberadaan Petugas Registrasi di Desa/Kelurahan dapat pula mencegah keterlibatan calo dalam pegurusan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

Adapun inovasi yang kami gagas diberi judul :

LaNCAR D'DukCapil MPC-19

- Mekanisme pelayanan :
 1. Warga yang membutuhkan penerbitan dokumen kependudukan cukup mendatangi dan menyerahkan berkas pengajuan penerbitan dokumen kependudukan di Kantor Desa/Kelurahan masing-masing.
 2. Pemerintah Desa/Kelurahan melalui Petugas Registrasi (Kepala Seksi Pemerintahan) melakukan verifikasi manual terhadap kelengkapan dan validitas data pada berkas yang diajukan oleh pemohon.
 3. Jika sudah lengkap dan selesai diproses, pemohon mendapatkan tanda terima atau resi pengambilan output dokumen kependudukan di Desa/Kelurahan.
 4. Berkas yang sudah diterima Petugas Registrasi Desa/Kelurahan kemudian difoto/Scan dan selanjutnya dikirim ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru melalui **Link Google Drive** yang telah disiapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru.
 5. Berkas yang sudah diterima pada **Link Google Drive** Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru, kemudian diproses oleh Petugas di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru.
- Jika berkas pengajuan yang diterima sudah lengkap dan sesuai dengan persyaratan, maka dokumen kependudukan dapat diterbitkan/dicetak.
- Jika berkas pengajuan yang diterima tidak lengkap dan/atau tidak sesuai dengan persyaratan, atau terdapat data yang tidak valid, maka petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil akan mengkonfirmasi kepada pihak Desa/Kelurahan untuk dilengkapi atau memperbaiki data pemohon, sebagai bahan proses selanjutnya dalam menerbitkan dokumen kependudukan.
- Bagi warga yang baru pertama kali bermohon penerbitan KTP-el, akan dilakukan perekaman biometrik KTP-el secara langsung kepada yang bersangkutan oleh Petugas di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

1. Setelah dokumen kependudukan dicetak/diterbitkan :

- Dilakukan penyebarluasan informasi kepada masyarakat/pemohon dan Petugas Registrasi Desa/Kelurahan melalui website capil.barrukab.go.id dan media sosial lainnya, serta melalui Desa/Kelurahan tempat domisili pemohon, sehingga pemohon dapat dengan mudah mengakses informasi penerbitan dokumennya dan dapat berkomunikasi lebih lanjut dengan Petugas Registrasi Desa/Kelurahannya masing-masing.
- Dokumen kependudukan yang sudah terbit/dicetak tersebut diserahkan kepada pihak Desa/Kelurahan sesuai jadwal yang telah ditentukan, untuk selanjutnya diserahkan kepada masyarakat pemohon.

1. Pemohon mengambil output dokumen kependudukan yang telah jadi di Kantor Desa/Kelurahan masing-masing.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

- Tujuan Inovasi
 1. Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk melakukan pengurusan dokumen kependudukan, cukup sampai di Desa/Kelurahan saja.
 2. Terbentuknya jaringan pelayanan kependudukan yang efisien dan efektif.
 3. Memutus mata rantai penyebaran Covid-19.
 4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

- Manfaat:
 1. Mengurangi potensi masyarakat menjadi carrier Covid-19.
 2. Mendekatkan pelayanan kependudukan kepada masyarakat cukup di Desa/ Kelurahan saja.

3. Memangkas waktu, jarak dan biaya dalam pengurusan dokumen kependudukan.
4. Mendukung produktifitas masyarakat dengan tidak perlu meluangkan waktu terlalu lama meninggalkan aktivitas kegiatan usahanya.

1.11. Hasil Inovasi

Keterangan :

Judul Inovasi LaNCAR D'DukCapil MPC-19 :

- LaNCAR D'DukCapil MPC-19 adalah singkatan dari **L**Ayanan **N**yaman **C**epat **A**kurat **R**amah dalam menerbitkan **D**okumen kependu**D**UKan dan pen**C**Akatan si**P**IL di**M**asa **P**andemi **C**ovid-**19**.
- LaNCAR D'DukCapil, juga dijadikan motto atau penyemangat bagi pegawai/personil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru, untuk senantiasa bertekad dan berkomitmen memenuhi harapan warga mendapatkan dokumen kependudukan dengan **lancar**.
- Dengan komitmen membangun kerjasama dengan para pihak tidak terkecuali pemerintah Desa/Kelurahan, akan berdampak pada **kelancaran** penerbitan dokumen kependudukan.

Urgensi inovasi keberadaan Petugas Registrasi Desa/Kelurahan :

- Untuk mendapatkan apresiasi dari warga/masyarakat terkait dengan penerbitan dokumen kependudukan (LaNCAR D'DukCapil), maka Petugas Registrasi Desa/Kelurahan didorong untuk lebih berperan aktif melakukan layanan jemput bola untuk pembaharuan data warganya, dan juga sebagai langkah untuk mengeleminir kebiasaan kurang baik warga baru mengurus dokumen ketika mendadak butuh, yang tentunya berimplikasi bagi terwujudnya database kependudukan yang akurat dan valid.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

27-04-2020

1.13. Waktu Implementasi

02-06-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

36.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	INOVASI LaNCAR D'DUKCAPIL 7311
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	PETUGAS REGISTRASI DOKUMEN
3.	Dukungan Anggaran	-	Tidak Tersedia

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
4.	Penggunaan IT	-	Tidak Tersedia
5.	Bimtek Inovasi	-	Tidak Tersedia
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BARRU TAHUN 2022
7.	Jejaring Inovasi	-	Tidak Tersedia
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	-	Tidak Tersedia
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
11.	Kemudahan Informasi Layanan	-	Tidak Tersedia
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13.	Keterlibatan aktor inovasi	-	Tidak Tersedia
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	-	Tidak Tersedia
15.	Online Sistem	-	Tidak Tersedia
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	TINDAK LANJUT
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	DAFTAR PENGGUNA LAYANAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	LaNCAR D'DukCapil MPC-19



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 60025-20220916150971



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu

1.2. Dibuat Oleh

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (dukcapil.barru)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Jenis Inovasi

Non Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

LATAR BELAKANG

GISA atau Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan adalah sebuah gerakan nasional untuk meningkatkan kesadaran semua pihak (masyarakat, lembaga pengguna, dan pemerintah) akan pentingnya tertib Administrasi Kependudukan (Adminduk). Ada 4 hal yang menjadi fokus dari GISA, yaitu sadar kepemilikan dokumen kependudukan, sadar pemutakhiran data kependudukan, sadar pemanfaatan data kependudukan untuk semua urusan, dan sadar pelayanan Adminduk yang membahagiakan masyarakat.

GISA diluncurkan oleh Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo bersama Dirjen Dukcapil Zudan Arif Fakrulloh, Gubernur Kepri Nurdin Basirun, dan Walikota Batam Muhammad Rudi, serta disaksikan oleh lebih dari 1.600 pejabat yang membidangi Adminduk dari provinsi dan kabupaten/kota seluruh Indonesia, pada pelaksanaan Rapat Koordinasi Nasional Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Rakornas Dukcapil) Tahun 2018, di Hotel Harmoni One dan Convention Center Batam, Kepri, tepatnya hari Kamis tanggal 08 Februari 2018.

Dengan launching GISA, diharapkan akan terbangunnya ekosistem pemerintahan dan masyarakat yang sadar akan pentingnya administrasi kependudukan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka Pemerintah dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil senantiasa dituntut untuk mengembangkan usaha penyadaran masyarakat akan pentingnya tertib administrasi kependudukan.

Salah satu upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru dalam mendukung GISA adalah menggagas inovasi bersinergi dengan Desa/Kelurahan, Media dan Lembaga Penyiaran Publik sebagai tenaga penggerak perubahan paradigma masyarakat untuk sadar administrasi kependudukan, sekaligus melakukan pantauan dan pendampingan terhadap masyarakat yang mengalami peristiwa kependudukan untuk secara sadar melakukan pengurusan dokumen kependudukan. Adapun gerakan ini disebut dengan **LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu (Layanan Nyaman Cepat Akurat dan Ramah dalam menerbitkan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan Sinergi dengan Desa/Kelurahan, Media dan Lembaga Penyiaran Publik).**

INOVATIF

Inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu dilakukan dalam rangka mendukung Program GISA. Bersinergi dengan Desa/Kelurahan, Media dan Lembaga Pelayanan Publik dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan, merupakan salah satu langkah terobosan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penertiban dokumen kependudukan masyarakat.

Munculnya inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu didasari dengan melihat masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan. Kegiatan sosialisasi kependudukan yang selama ini dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kecamatan, Desa dan Kelurahan dalam mendukung GISA, belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kesadaran masyarakat terkait administrasi kependudukan, sehingga dipandang perlu mendorong berbagai elemen masyarakat yang mempunyai pengaruh dan dapat menjadi tenaga penggerak perubahan paradigma masyarakat terhadap pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan dengan data yang valid dan terkini.

Keterlibatan pihak Desa/Kelurahan, tokoh masyarakat, media dan Lembaga Pelayanan Publik untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan GISA yaitu sadar administrasi kependudukan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan lembaga pengguna (pemerintah dan swasta) tentang pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan, Pemutakhiran Data Penduduk dan Pemanfaatan Data Kependudukan, menuju terwujudnya tertib administrasi kependudukan.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu dilakukan dalam rangka mendukung Program GISA (Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan) melalui kerjasama dengan Desa/Kelurahan, Media dan Lembaga Penyiaran Publik, dalam upaya penyadaran masyarakat tentang pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan, Pemutakhiran Data Penduduk dan Pemanfaatan Data Kependudukan. Penyadaran masyarakat terutama ditujukan untuk mendorong masyarakat agar segera melakukan perubahan/pemutakhiran data kependudukannya secara mandiri dan tidak dilakukan pada saat mendesak, yang dalam hal ini memerlukan pendampingan oleh pihak Desa/Kelurahan.

Selain itu, penyebaran informasi kependudukan juga dilakukan dengan mendorong peran aktif Media dan Lembaga Penyiaran Publik sehingga memberikan peluang dan kemudahan kepada masyarakat untuk dapat lebih memahami pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan, Pemutakhiran Data Penduduk dan Pemanfaatan Data Kependudukan, yang pada akhirnya dapat terwujud tertib administrasi kependudukan sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Pelayanan Publik menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelayanan publik, maka perlu dilakukan Inovasi untuk memperbaiki pelayanan sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat.

Peran aktif Pemerintah Desa/Kelurahan serta keterlibatan Media dan Lembaga Penyiaran Publik dalam upaya penyadaran masyarakat tentang pentingnya tertib administrasi mampu mengefektifkan dan mengefisienkan pelayanan kependudukan. Kesadaran masyarakat untuk mengurus dokumen kependudukan pada saat terjadi peristiwa kependudukan dan bukan pada saat

mendesak karena dibutuhkan, menjadikan pelayanan lebih cepat dan terarah serta mendukung ketersediaan informasi data kependudukan yang valid dan terkini, sehingga dapat terwujud layanan yang membahagiakan masyarakat.

SUMBER DAYA DAN KEBERLANJUTAN

Inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu berpeluang untuk dapat diterapkan dan diadaptasi oleh instansi lain melihat sumber daya baik dari segi anggaran maupun tenaga pelaksana yang dibutuhkan sangat terjangkau. Hanya membutuhkan sebuah komitmen yang kuat dengan lintas sektor terkait dan komitmen bersama diinternal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Kebertahanan Inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain sebagai berikut :

- a. Dari segi aspek sosial dapat terjalin sinergitas antara masyarakat, aparat petugas pelayanan Dukcapil dan lembaga pengguna (pemerintah dan swasta) dalam mewujudkan tertib administrasi kependudukan sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.
- b. Telah ditetapkan petugas yang terlibat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang tertuang dalam surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru Nomor 470/58/DUKCAPIL/BR/IV/2020, dan diperbaharui setiap tahunnya.
- c. Pada lintas sektor menggunakan tenaga masing-masing instansi/lembaga yang menangani administrasi kependudukan dan komitmen pelaksanaan LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu telah disepakati dalam pernyataan dukungan instansi/lembaga terkait.
- d. Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan setiap tahun untuk menilai keberhasilan dan keberlanjutan inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu.

Telah tersedia anggaran dalam mendukung inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu yang tertuang dalam penganggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru. Demikian halnya dengan lintas sektor sumber pembiayaan melekat pada pendanaan masing-masing.

TRANSFERABILITAS

Layanan Nyaman Cepat Akurat dan Ramah dalam menerbitkan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan Sinergi dengan Desa/Kelurahan, Media dan Lembaga Penyiaran Publik (LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu) dapat diterapkan pada Instansi-Instansi pemerintahan yang memberikan pelayanan publik dengan metode yang berbeda. Hal ini terutama dapat dilakukan oleh daerah lain yang memiliki problema yang sama dan faktor kesulitan geografis, keterbatasan SDM, dan ketersediaan sarana dan prasarana serta inprastuktur yang kurang memadai sebagaimana umumnya daerah di luar Jawa lebih khusus lagi daerah yang berada di bagian Timur Indonesia.

1.11. Hasil Inovasi

DAMPAK

Secara internal evaluasi terhadap dampak inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu dilakukan melalui pertemuan rutin dengan seluruh staf Disdukcapil dan Petugas Registrasi Desa/Kelurahan dengan membahas dan mengevaluasi peran tugas masing-masing terkait indikator pelayanan yaitu kecepatan, keakuratan data, mekanisme atau tata cara hubungan kerja (SOP) antara Petugas Registrasi Desa/Kelurahan dan Petugas di Disdukcapil, dalam rangka perbaikan mekanisme pelayanan berdasarkan masukan para pemangku kepentingan terkait dan masyarakat.

Evaluasi secara eksternal oleh Instansi Pembina melalui rapat media Zoom dan menindaklanjutinya, juga dengan CSO PPO Daun Hijau (perwakilan forum SB Yassiberrui) melakukan Survei Kepuasan Masyarakat atas kinerja Disdukcapil sekaligus mendiskusikan Rencana Tindak Lanjutnya, dan memperhatikan tanggapan langsung masyarakat melalui dialog interaktif DMM di Radio.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal, penerapan inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu secara umum akan berdampak kepada masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Barru, khususnya

dalam penertiban administrasi kependudukan.

Secara personal dampak yang dirasakan oleh masyarakat adalah perubahan paradigma untuk melakukan pemuktakhiran data kependudukan secara mandiri, masyarakat diharapkan untuk merubah kebiasaan yang selama ini dilakukan yaitu mengurus dokumen kependudukan pada saat dibutuhkan saja. Adapun secara umum keterlibatan pihak Desa/Kelurahan, media dan lembaga penyiaran publik akan memberikan dampak positif yaitu pelayanan akan menjadi lebih baik, murah, efektif dan efisien, disamping itu dapat terwujud ketersediaan data kependudukan yang valid dan terkini sehingga dapat dimanfaatkan oleh semua pihak terutama dalam perencanaan pembangunan yang lebih baik.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam pelaksanaan inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu, keterlibatan lintas sektor sangat besar namun tetap mengacu pada regulasi dan aturan yang berhubungan dengan administrasi kependudukan. Adapun organisasi-organisasi, baik organisasi perangkat daerah maupun organisasi lain diluar organisasi pemerintahan yang berhubungan dengan administrasi kependudukan, antara lain :

- Bupati Barru, yaitu adanya perhatian yang tinggi dari Bupati yang senantiasa memotivasi untuk terus berinovasi dalam penertiban administrasi kependudukan dan dalam memberikan layanan kependudukan ke masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu, yaitu dengan diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Barru Nomor 43/DUKCAPIL/I/2020 tentang Penetapan Petugas Registrasi Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Desa/Kelurahan Kabupaten Barru yang berlanjut setiap tahun sekaligus kesediaan melaunching Lima Inovasi Disdukcapil di tahun 2020 lalu.
- Para Kepala OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dengan pernyataan dukungan terhadap pelaksanaan inovasi, khususnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Barru dengan memfasilitasi dan memastikan pengalokasian anggaran terkait pelayanan administrasi kependudukan pada penyusunan RKPDesa dan APBDesa.
- Para Kepala Desa/Lurah dengan mengusulkan Kepala Seksi Pemerintahan untuk ditetapkan menjadi Petugas Registrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan surat Keputusan Bupati, dan persetujuannya mengalokasikan anggaran untuk kegiatan operasional pelayanan Kependudukan serta membimbing Petugas Registrasi untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar dalam melayani warga.
- Perhimpunan Petani Organik (PPO) DAUN HIJAU sebagai perwakilan Forum SB Yassiberrui Kabupaten Barru sebagai mitra utama USAID Madani berkontribusi melakukan pengawasan dan advokasi kepada warga terkait Pelayanan Administrasi Kependudukan dan melakukan survei tingkat kepuasan masyarakat serta melakukan pemantauan terhadap keefektifan penerapan/pelaksanaan inovasi pada Disdukcapil Kabupaten Barru.
- Radio IGA FM sebagai mitra utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam melaksanakan kegiatan Dukcapil Menyapa Masyarakat (DMM), serta mendukung penyebarluasan informasi kependudukan dan menjadi tenaga penggerak masyarakat sadar administrasi kependudukan.

PELAJARAN YANG DIPETIK

GISA SiDesaKu MaLePPu (Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan Sinergi dengan **Desa/Kelurahan, Media dan Lembaga Penyiaran Publik**) adalah suatu tema inovasi yang digagas dalam rangka terwujudnya **“LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 (Layanan Nyaman Cepat Akurat dan Ramah dalam menerbitkan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil)”**, khususnya untuk mewujudkan tertib administrasi kependudukan.

Keterlibatan stakeholder dalam upaya tertib administrasi kependudukan serta peningkatan kualitas pelayanan bagi masyarakat menciptakan kerja tim yang baik, komunikasi dengan stakeholder lebih meningkat, beberapa program yang ada di instansi terkait dapat disinergikan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan. Khususnya bagi Desa/Kelurahan, telah banyak kegiatan yang terkolaborasi dengan lintas sektor.

LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu dirancang dengan sangat sederhana namun melihat tujuan dan manfaat inovasi ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kepemilikan dan pemanfaatan dokumen kependudukan pada khususnya, dan tertib administrasi kependudukan pada umumnya. Harapan ke depannya inovasi ini dikembangkan lagi dengan melibatkan lebih banyak lagi stakeholder terutama dalam pemanfaatan data kependudukan melalui akses data kependudukan.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

02-03-2020

1.13. Waktu Implementasi

05-05-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

72.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu (Layanan Nyaman Cepat Akurat dan Ramah dalam menerbitkan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui GISA Sinergi dengan Desa/Kelurahan, Media dan Lembaga Penyiaran Publik)
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	PENETAPAN TIM LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	DOKUMEN PELAKSANAAN PERUBAHAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH RECOFUSING DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BARRU TAHUN ANGGARAN 2021
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja secara elektronik	Foto Kegiatan Melalui Media IT Radio
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	Orientasi Pelayanan Penerbitan Dokumen Administrasi Kependudukan
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 dan T-2	RENSTRA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BARRU TAHUN 2016-2021

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	<p>PERNYATAAN DUKUNGAN INOVASI OLEH BPMDPPKBPPPA KABUPATEN BARRU,</p> <p>PERNYATAAN DUKUNGAN INOVASI OLEH DESA,</p> <p>PERNYATAAN DUKUNGAN INOVASI OLEH KELURAHAN,</p> <p>PERNYAATAAN DUKUNGAN OLEH TOKO OSIS SPORT</p>
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	-	Tidak Tersedia
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu (Layanan Nyaman Cepat Akurat dan Ramah dalam menerbitkan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui GISA Sinergi dengan Desa/Kelurahan, Media dan Lembaga Penyiaran Publik)
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	Akun Media Sosial Facebook
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 71.00%	<p>MEJA LAFOR PADA DUKCAPIL (LAYANAN INFORMASI PENGADUAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL,</p> <p>LAFOR PADA DUKCAPIL ONLINE (WHATSAPP),</p> <p>PENGADUAN MELALUI SP4N LAPOR</p>
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	PENETAPAN PETUGAS REGISTRASI DOKUMEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DI DESA/KELURAHAN TAHUN 2021
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	-	Tidak Tersedia
15.	Online Sistem	-	Tidak Tersedia

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	RENCANA TINDAK LANJUT INOVASI LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	<p>DAFTAR PENGGUNA LAYANAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL TANGGAL 30 MARET 2021,</p> <p>DAFTAR PENGGUNA LAYANAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL TANGGAL 30 APRIL 2021,</p> <p>DAFTAR PENGGUNA LAYANAN TANGGAL 28 MEI 2021</p>
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	HASIL SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN KABUPATEN BARRU TAHUN 2021
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	SOSIALISASI MELALUI MEDIA RADIO
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 GISA SiDesaKu MaLePPu



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 79043-20220916150985



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 KIAMI SOL

1.2. Dibuat Oleh

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (dukcapil.barru)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

sosial, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 KIAMI SOL (**L**ayanan **N**yaman **C**epat **A**kurat dan **R**amah dalam menerbitkan **D**okumen Kependudukan dan **P**encatatan **S**ipil **K**artu **I**dentitas **A**nak **M**itra **S**ekolah secara **O**nLine) merupakan salah satu inovasi yang digagas oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru sebagai upaya akselerasi pemenuhan target nasional dalam rangka pemenuhan hak anak atas kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA), melalui kerjasama secara daring dengan sekolah untuk penerbitan KIA. Inovasi ini merupakan solusi mengatasi kesulitan orang tua untuk mendapatkan KIA, khususnya anak usia sekolah 5 sampai 17 tahun.

Bermitra dengan sekolah melalui operator sekolah sebagai Tim Penginput Data KIA Sekolah, memfasilitasi kelengkapan berkas berupa foto copy Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan terutama pas foto. Dalam hal ini pengadaan pas foto kadang menjadi kendala bagi masyarakat yang berdomisili jauh dari pusat kota Barru karena ketidaktersediaan studio foto di Desa/Kelurahan.

Dengan adanya inovasi memberikan solusi mengatasi kesulitan orang tua untuk memenuhi persyaratan pas foto untuk mendapatkan KIA, melalui kerjasama dengan operator sekolah memfasilitasi pengadaan foto siswa dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti mengambil gambar secara langsung melalui kamera HP, sehingga masyarakat atau siswa dan orang tuanya tidak perlu lagi terbebani mencetak foto anak di studio foto yang kadang berada jauh dari domisili yang bersangkutan sehingga membutuhkan waktu lama dan biaya besar.

Dalam pelaksanaan inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 KIAMI SOL, peran operator sekolah sebagai anggota Tim Penginput Data KIA Sekolah juga berperan dalam pendistribusian Kartu Identitas Anak (KIA) kepada siswa di sekolahnya masing-masing, sehingga dapat memotong waktu dan biaya pengurusan penerbitan KIA bagi anak sekolah.

Pelayanan penerbitan KIA bagi anak sekolah secara daring bermitra dengan Sekolah melalui Operator Sekolah, mampu mengefektifkan dan mengefisienkan pelayanan, dan merupakan solusi untuk mengatasi hambatan yang selama ini dialami warga masyarakat dalam melakukan pengurusan KIA, sehingga masyarakat melakukan pengurusan KIA cukup di Sekolah saja. Hal ini akan berdampak positif pada capaian kepemilikan KIA dan pemenuhan hak warga negara akan kepemilikan dokumen kependudukan, termasuk kepemilikan Akta Kelahiran sebagai salah satu syarat dokumen pendukung penerbitan KIA.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan inovasi ini adalah membahagiakan masyarakat melalui pemenuhan hak warga negara akan kepemilikan KIA, dengan memberikan kemudahan kepada orang tua anak usia sekolah 5 sampai 17 tahun untuk melakukan pengurusan penerbitan KIA cukup di Sekolah melalui Operator Sekolah memperoleh layanan yang efektif dan efisien, sehingga capaian kepemilikan KIA dapat memenuhi target nasional. Target inovasi ini adalah anak usia sekolah 5 sampai 17 tahun.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Dengan adanya inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL7311 KIAMI SOL, permasalahan yang dihadapi anak usia sekolah 5 sampai 17 tahun untuk memiliki KIA dapat teratasi, seperti kesulitan orang tua dalam melengkapi pas foto sebagai salah satu dokumen pendukung penerbitan KIA, yaitu tempat studio foto yang berada jauh dari domisili yang membutuhkan waktu lama dan biaya besar, menjadikan pelayanan lebih cepat akurat, tepat, valid, berbiaya murah, efektif dan efisien, dan orang tua siswa melakukan pengurusan KIA hanya di Sekolah saja. Hal ini akan berdampak positif pada capaian kepemilikan KIA dan pemenuhan hak warga negara akan kepemilikan dokumen kependudukan, termasuk kepemilikan Akta Kelahiran sebagai salah satu syarat dokumen pendukung penerbitan KIA

1.11. Hasil Inovasi

Kegiatan inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 KIAMI SOL yang dilaksanakan sejak tahun 2020 telah menunjukkan hasil yang signifikan pada jumlah kepemilikan KIA, sebagaimana data sebelum inovasi pada tahun 2019 jumlah kepemilikan KIA sebanyak 4.537 dari wajib KIA sejumlah 50.392 anak atau 9%, kemudian setelah adanya inovasi mengalami peningkatan yakni pada tahun 2020 sebanyak 10.294 (20,60%) dari wajib KIA sejumlah 49.970 anak, dan tahun 2021 sebanyak 15.950 (30,25%) dari wajib KIA sejumlah 52.727 anak.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

18-06-2020

1.13. Waktu Implementasi

1.14. Anggaran

<https://res3.tuxedovation.com/6c9ebc5b3d4bad1b5d85c87c1df3acd1241a35.pdf>

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

88.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	INOVASI LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 KIAMiSOL
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	Tim Pelayanan Penerbitan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, Penetapan Tim LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 KIAMiSOL
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-1 atau T-2	Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring	Foto Penggunaan IT dalam Pelaksanaan Inovasi yang Diterapkan, Foto Penggunaan IT Pengaplikasian Inovasi KIAMiSOL, Foto Pengaplikasian Inovasi KIAMiSOL
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	Undangan Rapat Bimbingan Teknis, Daftar Hadir Bimbingan Teknis Inovasi KIAMiSOL
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 dan T-2	Dokumen RKPD yang memuat Program Inovasi
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	Tim Pelayanan Penerbitan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	Dokumen Manual Book Inovasi KIAMiSOL
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	Tim Pelayanan Penerbitan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022 SK Bupati, Penetapan Tim LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 KIAMiSOL
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	Layanan Melalui Media Sosial Facebook, Layanan Melalui Media Sosial You Tube, Layanan Melalui Website Dukcapil
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 71.00%	Dokumen Penyelesaian Layanan Pengaduan, Penyelesaian Layanan Pengaduan, Tempat Pengaduan Layanan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	Pernyataan Dukungan Inovasi KIAMiSOL
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	SOP Inovasi Kartu Identitas Anak Mitra Sekolah (KIAMiSOL)
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui web aplikasi	Online Sistem Screenshot Aplikasi Layanan Inovasi KIAMiSOL
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Proposal Inovasi Daerah KIAMiSOL
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	Daftar Penerima Manfaat Inovasi Tahun 2022, Daftar Penerima Manfaat Inovasi Tahun 2021
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	Laporan Survei Kepuasan Masyarakat

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial	Dokumentasi Sosialisasi Melalui Media Sosial You Tube
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 KIAMiSOL



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 59108-20220916150993



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa (Layanan Nyaman Cepat Akurat dan Ramah dalam menerbitkan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui Layanan Online Kelurahan/Desa)

1.2. Dibuat Oleh

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (dukcapil.barru)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

LATAR BELAKANG

Tuntutan terhadap peningkatan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada masyarakat menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pemerintah, khususnya di sektor pelayanan publik. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru merupakan salah satu institusi pemerintah yang bergerak di sektor pelayanan publik yang telah tergabung didalam Mal Pelayanan Publik (MPP) Masiga Barru, dan paling banyak mendapatkan kunjungan warga untuk pengurusan Dokumen Kependudukan.

Letak MPP sebagai pusat pelayanan kependudukan di pusat Kota Barru membuat akses masyarakat mencapai tempat pelayanan membutuhkan waktu yang lama dan tentunya biaya yang besar. Dengan pelayanan yang masih mengandalkan tatap muka ini juga menjadikan masyarakat harus datang ke MPP lebih dari satu kali ketika syarat dan prosedur belum lengkap.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien, khususnya pada masa pandemi Covid-19 ini, sehingga warga tidak harus datang sendiri ke tempat pelayanan kependudukan. Salah satu upaya strategis yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru adalah menggagas inovasi pelayanan, yaitu bekerjasama dengan pemerintah Desa/Kelurahan se-Kabupaten Barru melalui penetapan Kepala Seksi Pemerintahan menjadi Petugas Registrasi di Desa/Kelurahannya masing-masing, memanfaatkan Teknologi Informasi untuk melakukan pelayanan yang nyaman, cepat, akurat, ramah dalam menerbitkan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil melalui Layanan Online Kelurahan/Desa (**LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa**).

INOVATIF

Inovasi **LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa** yang menggunakan teknologi Informasi memungkinkan masyarakat tidak harus datang ke Instansi layanan. Penerapan sistem Layanan Kependudukan Online Desa/Kelurahan yang tidak mengharuskan masyarakat ke Instansi Pemerintah membutuhkan terobosan baru berupa **Penetapan Kepala Seksi Pemerintahan di Desa/Kelurahan oleh Bupati Barru sebagai Petugas Registrasi Kependudukan di Desa/Kelurahan**, yang bertugas memfasilitasi penerbitan dokumen kependudukan warganya masing-masing.

Penetapan Kasi Pemerintahan sebagai Petugas Registrasi Kependudukan di Desa/Kelurahan merupakan salah satu solusi yang dilakukan dari kesulitan pengangkatan Petugas Register yang mengharuskan dari ASN/PPK yang memenuhi syarat, sesuai amanah Permendagri Nomor 119 Tahun 2017 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Serta Tugas Pokok Pejabat Pencatatan Sipil dan Petugas Register. Dalam hal ini, dipilihnya Kasi Pemerintahan sebagai Petugas Registrasi Kependudukan di Desa/Kelurahan karena Perangkat Desa mendapatkan penghasilan tetap dan fasilitas lainnya dari APBN dan APBD melalui APBDesa sehingga dapat disamakan dengan ASN/PPK, disamping itu berkesesuaian dengan tugas dan fungsi Kasi Pemerintahan sebagaimana diatur dalam Permendagri nomor 84 tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata kerja Pemerintah Desa.

Petugas Registrasi Kependudukan yang berkedudukan di Desa/Kelurahan bertugas membantu Kepala Desa/Lurah dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam memberikan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, dalam hal ini memverifikasi dan sekaligus melakukan validasi data pada level terdepan sebelum lebih lanjut diproses pada pusat layanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten sebagai instansi pelaksana pelayanan penerbitan dokumen kependudukan, sehingga tidak mengharuskan masyarakat menunjukkan dokumen fisik secara langsung ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Selanjutnya Petugas Registrasi Kependudukan Desa/Kelurahan mengirimkan scan dokumen kelengkapan berkas pengajuan penerbitan dokumen kependudukan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, melalui Link Google Drive yang telah disediakan, yang selanjutnya diproses oleh petugas pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dokumen kependudukan yang sudah terbit/dicetak tersebut kemudian diserahkan kepada pihak Desa/Kelurahan sesuai jadwal yang telah ditentukan, untuk selanjutnya diserahkan kepada masyarakat pemohon.

Penetapan Kepala Seksi Pemerintahan sebagai Petugas Registrasi Kependudukan Desa/Kelurahan selain untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat setempat, sekaligus sebagai solusi dari keterbatasan masyarakat yang pada umumnya masih kurang menguasai penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, serta belum mengetahui sepenuhnya persyaratan penerbitan dokumen kependudukan.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa dilaksanakan sebagai upaya pemenuhan hak warga negara akan kepemilikan dokumen kependudukan yang efektif dan efisien dengan mendekatkan pelayanan kependudukan kepada masyarakat secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan fasilitas Google Drive bekerjasama Desa/Kelurahan melalui Petugas Registrasi Kependudukan Desa/Kelurahan agar memperoleh pelayanan secara cepat, nihil biaya dan akurat, sehingga masyarakat melakukan pengurusan dokumen kependudukan hanya sampai di Desa/Kelurahan saja.

Hal tersebut di atas terutama dilakukan untuk lebih memberikan jaminan keamanan dan turut berkontribusi memutus rantai penyebaran virus corona (Covid-19). Selain itu dengan adanya Petugas Registrasi di Desa/Kelurahan diharapkan dapat mencegah keterlibatan calo dalam pegurusan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

SIGNIFIKAN

Pelayanan Publik pada instansi pemerintah yang mensyaratkan data secara fisik dan mengharuskan tatap muka dalam memberikan layanan merupakan salah satu kelemahan dan kendala dalam pemberian pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kualitas pelayanan terutama kepada masyarakat rentan. Masyarakat harus datang sendiri ke Instansi layanan dan membawa data penduduk secara fisik, hal ini akan memungkinkan masyarakat lupa dan terdapat masyarakat tertentu yang tidak mempunyai kemampuan untuk datang. Praktek layanan semacam ini akan mengakibatkan lamanya pemberian pelayanan dan tidak merespon semua elemen masyarakat.

Masyarakat sebagai obyek layanan terdiri atas beberapa elemen yang semuanya tanpa kecuali membutuhkan pelayanan dari Pemerintah. Layanan Online Desa/Kelurahan merupakan suatu sistem pelayanan dengan mendekatkan tempat pelayanan kependudukan kepada masyarakat cukup sampai di Desa/Kelurahan saja. Masyarakat mengurus penerbitan dokumen kependudukan di Kantor Desa/Kelurahan yang selanjutnya difasilitasi oleh Petugas Registrasi Kependudukan Desa/Kelurahan untuk menyampaikan berkas pengajuan penerbitan dokumen kependudukan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru melalui link Google Drive yang telah ditentukan, sehingga menjadikan pelayanan lebih cepat dengan tidak harus menunjukkan data/berkas fisik dan tanpa harus datang langsung ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil lagi. Dengan demikian metode pelayanan ini responsif dan non diskriminatif serta efektif dan efisien terhadap masyarakat terutama terhadap masyarakat rentan.

SUMBER DAYA DAN KEBERLANJUTAN

Dalam pelaksanaan inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa diperlukan sumber daya, baik dari segi anggaran maupun tenaga pelaksana yang sangat terjangkau. Sumber daya manusia yang digunakan berasal dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Barru dan Kantor Desa/Kelurahan se-Kabupaten Barru, dengan penunjukan petugas melalui SK Bupati dan SK Disdukcapil Kabupaten Barru. Personil pada Disdukcapil sebanyak 16 orang diberikan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara proporsional terhadap 55 Desa/Kelurahan yang ada, untuk memudahkan koodinator/pimpinan dalam melakukan kontrol pada operator dan hasil pekerjaannya

Dari aspek keuangan, penerapan inovasi ini tidak mempengaruhi anggaran pada Instansi Pelaksana dan Desa /Kelurahan. Pengalokasian anggaran diproporsikan untuk kegiatan antar jemput berkas pengajuan dan output dokumen kependudukan (biaya perjalanan dinas) yang dianggarkan pada APBD Desa, sedangkan untuk Kelurahan dianggarkan oleh Disdukcapil. Adapun biaya lain yang ditimbulkan adalah biaya pembelian pulsa untuk kebutuhan pengiriman data secara online oleh Petugas Registrasi Desa/Kelurahan ke Bagian Pelayanan Kependudukan pada Disdukcapil Kabupaten Barru.

Dari aspek metode, pada awal penerapan inovasi ini dilakukan secara konvensional namun selanjutnya karena terjadi pandemi covid-19 diawal tahun 2020, kemudian metodenya ditingkatkan atau dikembangkan secara online/daring dengan menggunakan aplikasi Google Drive.

Pada aspek sarana/material kerja, pengimplentasian inovasi ini tidak mengharuskan penambahan dan cukup mempergunakan sarana dan prasarana yang sudah ada, baik di Disdukcapil maupun di Pemerintah Desa/Kelurahan.

1.11. Hasil Inovasi

DAMPAK

Secara internal evaluasi terhadap dampak inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa dilakukan melalui pertemuan rutin dengan seluruh staf Disdukcapil dan Petugas Registrasi Desa/Kelurahan dengan membahas dan mengevaluasi peran tugas masing-masing terkait indikator pelayanan yaitu kecepatan, keakuratan data, mekanisme atau tata cara hubungan kerja (SOP) antara Petugas Registrasi Desa/Kelurahan dan Petugas di Disdukcapil, dalam rangka perbaikan mekanisme pelayanan berdasarkan masukan para pemangku kepentingan terkait dan masyarakat.

Evaluasi secara eksternal oleh Instansi Pembina melalui rapat media Zoom dan menindaklanjutinya, juga dengan CSO PPO Daun Hijau (perwakilan forum SB Yassiberrui) melakukan Survei Kepuasan Masyarakat atas kinerja Disdukcapil sekaligus mendiskusikan Rencana Tindak Lanjutnya, dan memperhatikan tanggapan langsung masyarakat melalui dialog interaktif DMM di Radio.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal, penerapan pelayanan LaO KeDesa yang menggunakan teknologi informasi dan menetapkan Petugas Registrasi Kependudukan di Desa/Kelurahan secara umum akan berdampak kepada masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Barru.

Dengan diterapkannya Layanan Online Kependudukan Desa/Kelurahan, secara personal dampak yang dirasakan oleh masyarakat adalah perubahan bentuk pelayanan, masyarakat diharapkan untuk merubah kebiasaan yang selama ini dilakukan

yaitu membawa dokumen dan datang langsung ke pusat layanan kependudukan. Secara umum metode layanan ini akan memberikan dampak positif yaitu pelayanan akan menjadi lebih baik, murah, efektif dan efisien serta tidak diskriminatif.

TRANSFERABILITAS

Pelayanan yang nyaman, cepat, akurat, ramah dalam menerbitkan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil melalui Layanan Online Kelurahan/Desa (**LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa**) yang telah menggunakan teknologi informasi dapat diterapkan pada Instansi-Instansi pemerintahan yang memberikan pelayanan publik, yang membutuhkan pemberkasan fisik sebagai persyaratan kelengkapan penerbitan dokumennya. Hal ini terutama dapat dilakukan oleh daerah lain yang memiliki problema yang sama dan faktor kesulitan geografis, keterbatasan SDM, dan ketersediaan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang kurang memadai sebagaimana umumnya daerah di luar Jawa lebih khusus lagi daerah yang berada di bagian Timur Indonesia.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam pelaksanaan inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa, disamping menggunakan sumber daya manusia dan keuangan, inovasi ini dirancang dengan mengacu pada regulasi dan aturan yang berhubungan dengan pelayanan kependudukan, disamping itu juga melibatkan organisasi-organisasi, baik organisasi perangkat daerah yang berhubungan dengan obyek layanan, maupun organisasi lain diluar organisasi pemerintahan, antara lain :

- Bupati Barru, yaitu adanya perhatian yang tinggi dari Bupati yang senantiasa memotivasi untuk terus berinovasi dalam memberikan layanan kependudukan ke masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan inovasi LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa, yaitu dengan diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Barru Nomor 43/DUKCAPIL/I/2020 tentang Penetapan Petugas Registrasi Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Desa/Kelurahan Kabupaten Barru yang berlanjut setiap tahun sekaligus kesediaan melaunching Lima Inovasi Disdukcapil di tahun 2020 lalu.
- Para Kepala OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dengan pernyataan dukungan terhadap pelaksanaan inovasi, khususnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Barru dengan memfasilitasi dan memastikan pengalokasian anggaran terkait pelayanan administrasi kependudukan pada penyusunan RKPDesa dan APBDesa.
- Para Kepala Desa/Lurah dengan mengusulkan Kepala Seksi Pemerintahan untuk ditetapkan menjadi Petugas Registrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan surat Keputusan Bupati, dan persetujuannya mengalokasikan anggaran untuk kegiatan operasional pelayanan Kependudukan serta membimbing Petugas Registrasi untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar dalam melayani warga.
- Perhimpunan Petani Organik (PPO) DAUN HIJAU sebagai perwakilan Forum SB Yassiberrui Kabupaten Barru sebagai mitra utama USAID Madani berkontribusi melakukan pengawasan dan advokasi kepada warga terkait Pelayanan Administrasi Kependudukan dan melakukan survei tingkat kepuasan masyarakat serta melakukan pemantauan terhadap keefektifan penerapan/pelaksanaan inovasi pada Disdukcapil Kabupaten Barru.
- Radio IGA FM sebagai mitra utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam melaksanakan kegiatan Dukcapil Menyapa Masyarakat (DMM), serta mendukung penyebarluasan informasi kependudukan dan menjadi tenaga penggerak masyarakat sadar administrasi kependudukan

PELAJARAN YANG DIPETIK

LaO KeDesa (Layanan Online Kelurahan/Desa) adalah suatu tema inovasi yang digagas dalam rangka terwujudnya **“LaNCAR D'DUKCAPIL (Layanan Nyaman Cepat Akurat dan Ramah dalam menerbitkan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil)”**, khususnya untuk mengatasi keluhan masyarakat terkait layanan kependudukan.

Diawal pelaksanaannya **LaNCAR D'DUKCAPIL** dilakukan secara konvensional yakni Petugas Registrasi Kependudukan Desa/Kelurahan setelah mengumpulkan berkas dari warga lalu sesuai jadwal diantar ke pusat layanan utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sekaligus mengambil dokumen yang selesai dicetak sesuai permohonan sebelumnya. Setelah beberapa waktu berjalan dan dengan dipicu oleh kondisi pandemi covid 19, maka kemudian penerapan inovasi dikembangkan metodenya secara Go Digital dengan memanfaatkan aplikasi Google Drive yang diberi nama **LaO KeDesa**.

Layanan Kependudukan Online Desa/Kelurahan telah merubah metode pelayanan kependudukan khususnya pada Pemerintahan Desa, yaitu merubah mindset perangkat desa dan perubahan teknologi yang digunakan. Dengan diberlakukannya metode ini layanan kependudukan tidak lagi mengharuskan memperlihatkan fisik berkas pengajuan penerbitan dokumen kependudukan secara langsung kepada petugas pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, selain itu lebih mendekatkan pelayanan kependudukan kepada masyarakat sehingga lebih efisien, efektif dan tidak diskriminatif, dan tidak kalah pentingnya adalah kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah khususnya pemerintahan desa semakin baik. Pelajaran

yang diambil adalah sepanjang masyarakat diperhatikan dan dilayani dengan baik maka masyarakat akan semakin percaya dan patuh terhadap pemerintahnya dan mau bekerja sama untuk mendukung pembangunan daerah.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

27-04-2020

1.13. Waktu Implementasi

02-06-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

90.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	INOVASI LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa (Layanan Nyaman Cepat Akurat dan Ramah dalam menerbitkan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui Layanan Online Kelurahan/Desa)
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	SUSUNAN DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa (Layanan Nyaman Cepat Akurat dan Ramah dalam menerbitkan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil 7311 melalui Layanan Online Kelurahan/Desa) TAHUN 2021, PENETAPAN PETUGAS REGISTRASI DOKUMEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DI DESA/KELURAHAN TAHUN 2021

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	DOKUMEN PELAKSANAAN PERUBAHAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH RECOFUSING DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BARRU TAHUN ANGGARAN 2021
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring	Dokumen Upload Berkas Registrasi Dse/Kelurahan
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	Orientasi Pelayanan Penerbitan Dokumen Administrasi Kependudukan
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	Rencana Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru Tahun 2016-2021
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	PERNYATAAN DUKUNGAN BPM DPPKBPPPA, PERNYATAAN DUKUNGAN KELURAHAN SUMPANG BINANGAE, PERNYATAAN DUKUNGAN DESA PACCEKKE, PERNYATAAN DUKUNGAN TOKO OSIS SPORT
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	Dokumen Manual Book Inovasi LaO Ke Desa
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	SUSUNAN DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa (Layanan Nyaman Cepat Akurat dan Ramah dalam menerbitkan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil 7311 melalui Layanan Online Kelurahan/Desa) TAHUN 2021
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	Email DISDUKCAPIL KAB. BARRU

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 71.00%	<p>MEJA LAYANAN INFORMASI PENGADUAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (LAFOR PADA DUKCAPIL),</p> <p>LAYANAN INFORMASI PENGADUAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (LAFOR PADA DUKCAPIL) ONLINE (WHATSAPP),</p> <p>PENANGANAN PENGADUAN MELALUI SP4N LAPOR</p>
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	Penetapan Petugas Registrasi Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Desa/Kelurahan Tahun 2021
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	<p>PENETAPAN STANDAR PELAYANAN ONLINE DESA/KELURAHAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BARRU,</p> <p>SOP PENERBITAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN ONLINE DESA/KELURAHAN</p>
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui perangkat web aplikasi dan aplikasi mobile (android atau ios)	<p>Upload Berkas KIA mobile,</p> <p>Google Shared Dokumen Kependudukan</p>
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	RENCANA TINDAK LANJUT INOVASI LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	<p>DAFTAR PENGGUNA LAYANAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL TANGGAL 30 MARET 2021,</p> <p>DAFTAR PENGGUNA LAYANAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL TANGGAL 30 APRIL 2021,</p> <p>DAFTAR PENGGUNA LAYANAN KEPENDUDUKAN TANGGAL 28 MEI 2021</p>
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Administrasi Kependudukan Kabupaten Barru Tahun 2021
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial	Beranda FaceBook DISDUKCAPIL
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	LaNCAR D'DUKCAPIL 7311 LaO KeDesa



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 78632-20220917190913



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

RUMAH KLINIK ANGGARAN

1.2. Dibuat Oleh

INSPEKTORAT DAERAH (inspektorat.barru)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Non Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi tata kelola pemerintahan daerah

1.7. Urusan Inovasi Daerah

Keuangan, Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Dalam upaya meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara/ daerah, kualitas pelayanan publik, serta menekan kasus illegal act, dan fraud yang dilakukan oleh pejabat publik sudah menjadi sorotan dan kritikan masyarakat saat ini sehingga perlu adanya langkah kongkrit upaya untuk mempercepat tercapainya proses tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih pada setiap penyelenggara pemerintah.

Sesuai Visi Reformasi Birokrasi Tahun 2010 – 2025, menghendaki terwujudnya pemerintahan kelas dunia, dimana perubahan pada area pengawasan bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN menuju clean government. Grand design reformasi birokrasi 2010-2025, mengharuskan adanya penataan dan penguatan organisasi, tata laksana, manajemen sumber daya manusia aparatur, pengawasan, akuntabilitas, kualitas pelayanan publik, mind set dan culture set yang selaras dengan peran APIP yang efektif sebagaimana yang tertuang pada Pasal 11 PP 60 Tahun 2008.

peran aparat pengawasan internal pemerintah adalah memberikan penilaian yang obyektif dan independen atas kelayakan struktur tata kelola dan efektivitas kinerja dari aktivitas organisasi/instansi pemerintah. Selain itu, peran APIP diharapkan dapat bertindak menjadi konsultan, katalisator perubahan, dan memberikan saran atau mendorong perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan struktur serta praktek tata-kelola (Catalys for Change).

Selain quality assurance APIP juga berfungsi sebagai consulting dengan pemberian advice dalam pengelolaan sumber daya organisasi. Dalam peningkatan level Kapabilitas APIP sangat ditekankan peran APIP dalam pemberian jasa konsultasi

ini. Dengan semakin banyaknya OPD yang berkonsultasi kepada Inspektorat menandakan bahwa peran Inspektorat yang semakin meningkat kapabilitasnya.

Inspektorat Kabupaten Barru telah menetapkan praktik profesional audit internal secara seragam dan selaras sepenuhnya standar audit dengan Outcome yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja (ekonomis, efisiensi, dan efektif) dengan melakukan performance audit/ value for money audit serta memberikan advisory services untuk perbaikan governance process, risk management, control organisasi di Pemerintahan Kabupaten Barru. Meskipun demikian APIP harus tetap melakukan compliance auditing untuk memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan pada ketentuan, mampu mencegah, mendeteksi, dan menangkal tindak pelanggaran terhadap ketentuan.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

JANGKA PANJANG : Mencegah terjadinya penyimpangan, sehingga dapat meminimalkan temuan serta mempercepat proses pelaksanaan tindak lanjut dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan desa

JANGKA MENENGAH : memberikan layanan konsultasi dan pendampingan pada desa di 6 kecamatan

JANGKA PENDEK : memberikan layanan konsultasi dan pendampingan desa di kecamatan pujananting

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

UNTUK INSPEKTORAT : Terseleggaranya fungsi consulting inspektorat diharapkan mampu mendongkrak nilai Kapabilitas APIP Inspektorat Kabupaten

UNTUK PEMERINTAH DESA : Klinik konsultasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyelenggaraan urusan Pemerintah Desa Barru

1.11. Hasil Inovasi

Terfasilitasnya 7 jenis layanan konsultasi yaitu :

1. Tata kelola keuangan desa
2. Pelaksanaan SPIP
3. Pelaksanaan Tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK, BPKP, Inspektorat Provinsi serta Inspektorat Kabupaten
4. Pengelolaan Barang Milik Daerah
5. Pengadaan Barang dan jasa di Desa
6. Sistem Perencanaan Program Kegiatan
7. Pendapatan Asli Desa

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

30-04-2021

1.13. Waktu Implementasi

02-07-2021

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

44.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah / Peraturan Daerah	PEMBENTUKAN KLINIK KONSULTASI PENGAWASAN PADA INSPEKTORAT
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	11-30 SDM	PEMBENTUKAN TIM KERJA RUMAH KLINIK ANGGARAN TAHUN 2021
3.	Dukungan Anggaran	-	Tidak Tersedia
4.	Penggunaan IT	-	Tidak Tersedia
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	Launching dan Sosialisasi Klinik Konsulats Pengawasan
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BARRU TAHUN 2022
7.	Jejaring Inovasi	-	Tidak Tersedia
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	-	Tidak Tersedia
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	PEMBENTUKAN TIM KERJA RUMAH KLINIK ANGGARAN TAHUN 2021
11.	Kemudahan Informasi Layanan	-	Tidak Tersedia
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13.	Keterlibatan aktor inovasi	-	Tidak Tersedia
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	-	Tidak Tersedia
15.	Online Sistem	-	Tidak Tersedia
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	PEDOMAN RUMAH KLINIK ANGGARAN, SOP RUMAH KLINIK ANGGARAN
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 1-100 orang	Registrasi Tamu Konsultasi pada Rumah Klinik Anggaran

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	Tidak Tersedia
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	RUMAH KLINIK ANGGARAN (RUKIA)



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 28059-20220917190936



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

SIM-KGB Online

1.2. Dibuat Oleh

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN (dinaspendidikan.barru)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.7. Urusan Inovasi Daerah

pendidikan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), Gaji adalah salah satu hak yang diberikan kepada PNS. Sebagai salah satu komponen penghasilan, kenaikan gaji sangat ditunggu oleh PNS. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil, kenaikan gaji didasarkan dari 2 (dua) variabel data pegawai yaitu golongan ruang dan masa kerja golongan.

Sehingga kenaikan golongan ruang dan penambahan masa kerja menjadi faktor penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan PNS. Kenaikan golongan ruang sebagaimana dimaksud dilaksanakan dengan mekanisme Kenaikan Pangkat PNS sebagaimana diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenaikan Pangkat PNS sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002, sedangkan penambahan masa kerja dilaksanakan dengan mekanisme kenaikan gaji berkala sebagaimana diatur dalam Pasal 11 sampai dengan Pasal 13 Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji PNS.

Sebagai salah satu bentuk pelayanan kepada PNS, pelayanan kenaikan gaji berkala menjadi wujud pelayanan strategis yang diharapkan dapat membangun motivasi dan kinerja PNS dengan baik. Kepemimpinan yang efektif perlu diikuti oleh sistem informasi pelayanan yang menyediakan segala macam data dan informasi yang tepat untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kualitas pelayanan. Kepemimpinan yang efektif dan sistem informasi pelayanan yang baik saja belumlah cukup, organisasi perlu merumuskan strategi pelayanan yang menjadikan semua orang terlibat dengan pelayanan baik langsung maupun tidak langsung mengarah pada tujuan yang sama yaitu memberikan pelayanan dengan kualitas prima kepada pelanggan. Rumusan strategi pelayanan yang baik tersebut belum menjadi jaminan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas. Strategi pelayanan tersebut perlu diimplementasikan secara efektif. Kesenjangan antara pelayanan yang dirasakan (*service perceptions*) dengan pelayanan yang diharapkan (*service expectations*). Adanya perbedaan persepsi antara jasa yang dirasakan dan yang diharapkan oleh pelanggan. Jika keduanya terbukti sama, maka perusahaan/organisasi akan memperoleh citra dan dampak positif. Namun bila yang diterima lebih rendah dari yang diharapkan maka kesenjangan akan menimbulkan permasalahan bagi perusahaan/organisasi.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kenaikan Gaji Berkala secara online adalah upaya peningkatan pelayanan kepegawaian kepada Pegawai Negeri Sipil yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempersingkat proses pelayanan, menjamin kualitas pelayanan dalam kondisi keterbatasan sumber daya dan meminimalkan kesalahan produk hukum kepegawaian. Dan atas semua upaya yang dilakukan pada akhirnya perubahan yang direncanakan diharapkan dapat mewujudkan pemberian penghargaan kepada Pegawai Negeri Sipil yang diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja aparatur.

Bahwa dalam prakteknya rancangan perubahan dimaksud tidak se-sederhana harapan yang diinginkan, karena dalam proses upaya implementasi tersebut diperlukan sinergitas dari berbagai aspek yang terkait misal dari aspek hukum, diperlukan sinergi rancangan *business process* dari pelayanan kenaikan gaji berkala dengan delegasi wewenang penetapannya, dari aspek teknis; diperlukan sinergi rancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan alur proses dalam sistem aplikasi yang dibangun sehingga diharapkan sistem yang dibangun tidak menjadi tambahan beban administrasi akan tetapi menjadi solusi atas kesulitan administrasi yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan yang dilakukan.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat bagi peningkatan organisasi yang mendukung reformasi birokrasi adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu pelayanan kenaikan gaji berkala sehingga menjadikan kinerja organisasi lebih optimal.
2. Ketepatan penetapan kenaikan gaji berkala dan meminimalkan kesalahan penetapan.
3. Memudahkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan delegasi wewenang penetapan kenaikan gaji berkala.

Manfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan publik adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu pelayanan dan peningkatan kinerja bagi kegiatan pelayanan kepegawaian.
2. Ketepatan penetapan kenaikan gaji berkala dan meminimalkan kesalahan penetapan.
3. Kecepatan laporan pelaksanaan kegiatan.
4. Penyajian pertanggungjawaban dan laporan pelaksanaan program kegiatan menjadi lebih cepat.

1.11. Hasil Inovasi

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kenaikan Gaji Berkala secara online merupakan sistem yang disediakan dalam rangka pelayanan kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan PNS dalam hal penerbitan surat pemberitahuan kenaikan gaji berkala.

Mekanisme atau cara kerja dari Aplikasi ini adalah PNS yang sudah mengajukan Kenaikan Gaji Berkala secara online, bisa langsung melihat dan mencetak surat pemberitahuan kenaikan gaji berkala setelah disetujui oleh admin Dinas Kabupaten.

Aplikasi ini menghasilkan pelayanan prima kepegawaian berbasis digital kepada Pegawai Negeri Sipil yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan hasil sebagai berikut:

- Menghasilkan pelayanan dengan kualitas pelayanan yang cepat dan tertata;
- Memaksimalkan pelayanan di tengah kondisi keterbatasan sumber daya;

- Meminimalisir kesalahan produk hukum kepegawaian;

Hasil dari inovasi ini telah membawa perubahan pola kinerja yang berbasis manual menjadi digitalisasi pelayanan administrasi. Sehingga mendorong adanya perubahan mindset bagi apratur sipil negara untuk mampu menerima perubahan dalam melaksanakan kinerja Apartur Sipil Negara.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

18-08-2020

1.13. Waktu Implementasi

21-09-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

79.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	Nama Inovasi Dinas Pendidikan
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	Pengelola Website dan Admin Kabupaten Smart Education
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	Tidak Tersedia
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja secara elektronik	Penggunaan alat elektronik, teknologi dan sistem informasi dalam inovasi daerah
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	Simulasi Smart Education (SIM-KGB)
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BARRU TAHUN 2022
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	SK Tim Pengelola Inovasi Daerah
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku manual	Panduan Penggunaan Aplikasi SIM-KGB Online, Prosedur penggunaan inovasi daerah, Petunjuk pengisian aplikasi SIM-KGB Online
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	Penetapan tim pelaksana inovasi daerah
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan melalui aplikasi online	Nama Aplikasi Online
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 71.00%	Pengaduan aplikasi SIM-KGB Online melalui WhatsApp
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	Keterlibatan stecholder
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	SOP Pelayanan Kenaikan Gaji Berkalan PNS
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui web aplikasi	Jaringan prosedur yang dibuat secara daring
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Uji Coba Aplikasi KGB Online
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	Daftar penerima manfaat inovasi
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev internal Perangkat Daerah	Kepuasan dirasakan sesuai dengan yang diharapkan pengguna, Testimoni proses penggunaan aplikasi SIM-KGB Online
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	Sosialisasi aplikasi SIM-KGB Online, Sosialisasi aplikasi SIM-KGB Online, Undangan Sosialisasi aplikasi SIM-KGB Online
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Kualitas aplikasi SIM-KGB Online



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 41780-20220917190988



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

SIM-MUTASIPD

1.2. Dibuat Oleh

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN (dinaspendidikan.barru)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.7. Urusan Inovasi Daerah

pendidikan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 1 tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan , dijelaskan pada BAB IV pasal 38 sampai pasal 40, mengenai Perpindahan Peserta Didik adalah harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Perpindahan peserta didik antarsekolah dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota, antarkabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi, atau antarprovinsi dilaksanakan atas dasar persetujuan kepala sekolah asal dan kepala sekolah yang dituju.
2. Dalam hal terdapat perpindahan peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka sekolah yang bersangkutan wajib memperbaharui Dapodik.
3. Perpindahan peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib memenuhi ketentuan persyaratan PPDB dan/atau sistem zonasi yang diatur dalam Peraturan Menteri ini.

4. Peserta didik setara SD di negara lain dapat pindah ke SD di Indonesia setelah memenuhi:
 - a. surat pernyataan dari kepala sekolah asal;
 - b. surat rekomendasi izin belajar dari direktur jenderal yang membidangi pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sesuai dengan kewenangan; dan
 - c. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan sekolah yang dituju.
5. Peserta didik setara SMP, SMA, atau SMK di negara lain dapat diterima di SMP, SMA, atau SMK di Indonesia setelah:
 - a. menyerahkan fotokopi ijazah atau dokumen lain yang membuktikan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah menyelesaikan pendidikan jenjang sebelumnya;
 - b. surat pernyataan dari kepala sekolah asal;
 - c. surat rekomendasi izin belajar dari direktur jenderal yang membidangi pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah untuk calon peserta didik baru SMP dan SMA atau direktur jenderal yang membidangi pendidikan vokasi untuk calon peserta didik baru SMK; dan
 - d. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan sekolah yang dituju.
6. Peserta didik jalur pendidikan nonformal dan informal dapat diterima di SD tidak pada awal kelas 1 (satu) setelah lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan oleh SD yang bersangkutan.
7. Peserta didik jalur pendidikan nonformal dan informal dapat diterima di SMP tidak pada awal kelas 7 (tujuh) setelah memenuhi persyaratan:
 - a. memiliki ijazah kesetaraan program Paket A; dan
 - b. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan oleh SMP yang bersangkutan.
8. Peserta didik jalur pendidikan nonformal dan informal dapat diterima di SMA atau SMK tidak pada awal kelas 10 (sepuluh) setelah:
 - a. memiliki ijazah kesetaraan program Paket B; dan
 - b. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan oleh SMA atau SMK yang bersangkutan.
9. Dalam hal terdapat perpindahan peserta didik dari jalur pendidikan nonformal dan informal ke sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), maka sekolah yang bersangkutan wajib memperbaharui Dapodik.

Sistem Manajemen Rekomendasi Mutasi Peserta Didik merupakan sistem yang dibangun oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Barru. Sistem Manajemen Rekomendasi Mutasi Peserta Didik yang selanjutnya disingkat SIM-MUTASIPD merupakan sistem yang disediakan dalam rangka pelayanan kepada peserta didik dan sekolah dalam hal penerbitan rekomendasi dinas pendidikan untuk mutasi siswa keluar dari Kabupaten Barru.

Mutasi yang dimaksud dalam sistem ini yaitu perpindahan peserta didik dari Kabupaten Barru ke Kabupaten/Kota atau Provinsi yang lain yang sejajar antar sekolah atau sekolah yang lain yang sejenis. Perpindahan siswa bisa juga disebut istilah mutasi siswa. Perpindahan siswa mempunyai dua pengertian yaitu:

1. Perpindahan siswa dari suatu sekolah ke sekolah lain yang sejenis.
2. Perpindahan siswa dari suatu jenis program ke jenis program yang lain.

Perpindahan siswa dari sekolah yang berasal dari Luar Kabupaten Barru menuju sekolah yang ada di Kabupaten Barru di sebut dengan Mutasi Masuk. Sedangkan perpindahan siswa dari sekolah yang berasal dari Kabupaten Barru menuju sekolah yang berada di Luar Kabupaten Barru disebut dengan Mutasi Keluar.

Apabila perpindahan siswa di lakukan dari sekolah yang sama - sama ada di dalam Kabupaten Barru, maka sekolah asal harus menerbitkan surat Rekomendasi Mutasi Keluar dan Sekolah Tujuan menerbitkan surat rekomendasi masuk.

Persyaratan penerbitan Rekomendasi Mutasi Online Peserta Didik di Dinas Pendidikan Kabupaten Barru:

1. Surat Permohonan Mutasi dari Orang Tua / Wali peserta didik
2. Surat Pengantar/Rekomendasi Mutasi dari kepala sekolah asal
3. Surat keterangan mutasi / keluar dari Dapodik sekolah asal

Dokumen Pendukung saat pengecekan NISN dan Penerbitan Surat Validasi Mutasi NISN oleh Dinas Pendidikan :

1. Biodata Raport Hasil Belajar Peserta Didik
2. Akta Lahir Peserta Didik
3. Kartu NISN

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

pelayanan kepada peserta didik dan sekolah dalam hal penerbitan rekomendasi dinas pendidikan untuk mutasi siswa keluar dari Kabupaten Barru.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

peserta didik dan sekolah dalam hal penerbitan rekomendasi dinas pendidikan untuk siswa mutasi keluar dari Kabupaten Barru, tidak mesti datang ke Kantor Dinas Pendidikan karena bisa dilakukan di Sekolah Asal atau di rumah melalui komputer dan HP.

1.11. Hasil Inovasi

Penerbitan Rekomendasi Dinas Pendidikan untuk siswa mutasi keluar dari Kabupaten Barru bisa langsung di cetak/digunakan oleh orang tua Peserta didik dan Sekolah setelah pengajuan disetujui

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

18-08-2020

1.13. Waktu Implementasi

21-09-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

58.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	INOVASI DINAS PENDIDIKAN
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	1-10 SDM	SK Tim Pengelola Inovasi Daerah
3.	Dukungan Anggaran	-	Tidak Tersedia
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring	Alamat Web SIM Mutasi Siswa
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	Undangan Kegiatan Simulasi Smart Education
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BARRU TAHUN 2022
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	SK Tim Pengelola Inovasi Daerah
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	Tidak Tersedia
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	SK Tim Pengelola Inovasi Daerah
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan melalui aplikasi online	Nama Aplikasi Online
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	Keterlibatan stecholder
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	Tidak Tersedia
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui web aplikasi	Alamat Web SIM Mutasi Siswa
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Uji coba Aplikasi, Uji coba Aplikasi

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 1-100 orang	Jumlah penerima manfaat inovasi daerah
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial	URL website Inovasi
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Aplikasi SIM-MUTASIPD



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 50048-20220917190921



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Sistem Pendaftaran Online Pasien Lama Rawat Jalan

1.2. Dibuat Oleh

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (rsud.barru)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/ Menkes / Per/ III/ 2010 Tentang Klarifikasi Rumah Sakit menyatakan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorang secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif di Rumah Sakit memberikan Akses kepada masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rawat jalan yang lebih cepat dan lebih nyaman.

Tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) merupakan pintu masuk pertama dalam penerimaan dan pendaftaran pasien rawat jalan karena Dimana setiap pasien yang akan berobat di rumah sakit harus terlebih dahulu mendaftar di TPP. Untuk menghemat atau mengefisienkan waktu menunggu tersebut perlu dilakukan suatu sistem pendaftaran pasien yang lebih

cepat, tepat dan akurat. Maka dasar ini perlu adanya inovasi Sistem Pendaftaran Online Pasien Lama rawat Jalan Via Whatsapp yang diharapkan dapat menyingkat waktu tunggu pasien ditempat pendaftarann Pasien.

Dalam memberikan kualitas pelayanan pendaftaran pasien lama rawat jalan kepada masyarakat dan untuk mendukung kemajuan perkembangan Teknologi. Sistem pendaftaran online pasien lama rawat jalan via whatsapp di harapkan dapat bermanfaat bagi pasien karena dengan fasilitas ini pasien akan merasakan pelayanan yang cepat dan efisien waktu tunggu diloket pendaftaran pasien. Untuk itu diperlukan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan membuat suatu sistem pendaftaran yang memanfaatkan teknologi mobile service salah satunya melalui aplikasi whatsapp.

Sisi inovatif dari inovasi ini adalah tersedianya sistem pendaftaran online pasien lama rawat jalan via whatsapp yang diharapkan memberikan manfaat bagi pasien rumah sakit umum daerah kabupaten barru. Keunikan dari inovasi ini adalah pasien setelah mendaftar lewat media online whatsapp sudah tidak mengantri di tempat pendaftaran pasien (TPP) tetapi langsung ke klinik yang ada di RS. Terobosan inovasi ini pasien bisa mendaftar dimana saja selama ada jaringan internet. Inovasi ini sangat memudahkan dan memberikan manfaat bagi pasien karena pasien sudah langsung ke poli tujuan tanpa mengantri di tempat pendaftaran pasien. Inovasi ini merupakan adaptasi dari rumah sakit lain yang sudah terlebih dahulu menerapkan proses pendaftaran pasien lewat media online. tetapi bedanya pasien yang mendaftar online di rsud Barru langsung mengantri di poli tujuan tanpa harus ke tempat pendaftaran pasien.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

- Meningkatkan efisiensi waktu pendaftaran pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Barru
- Meningkatkan efisiensi sistem pendaftaran agar tetap handal dan efektif
- Meningkatkan proses pelayanan pendaftaran pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Barru

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Terwujudnya pelayanan prima dan berkualitas agar pelayanan pendaftaran pasien mmenjadi cepat, tepat dan akurat

1.11. Hasil Inovasi

Pendaftaran pasien lewat media Online WhatsApp

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

13-01-2020

1.13. Waktu Implementasi

18-01-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

79.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	SISTEM PENDAFTARAN PASIEN ONLINE RAWAT JALAN BPJS
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	1-10 SDM	SURAT UNTUK BERTUGAS DI SISTEM PENDAFTARAN ONLINE PASIEN LAMA RAWAT JALAN BPJS
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	RAB PERUBAHAN 2022
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring	<p>DOKUMENTASI CARA PENDAFTARAN ONLINE PASIEN LAMA RAWAT JALAN BPJS,</p> <p>DOKUMENTASI CARA PENDAFTARAN ONLINE PASIEN LAMA RAWAT JALAN BPJS,</p> <p>DOKUMENTASI CARA PENDAFTARAN ONLINE PASIEN LAMA RAWAT JALAN BPJS,</p> <p>DOKUMENTASI CARA PENDAFTARAN ONLINE PASIEN LAMA RAWAT JALAN BPJS,</p> <p>DOKUMENTASI CARA PENDAFTARAN ONLINE PASIEN LAMA RAWAT JALAN BPJS,</p> <p>DOKUMENTASI CARA PENDAFTARAN ONLINE PASIEN LAMA RAWAT JALAN BPJS,</p> <p>DOKUMENTASI CARA PENDAFTARAN ONLINE PASIEN LAMA RAWAT JALAN BPJS,</p>
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	<p>DAFTAR HADIR BIMTEK SISTEM PENDAFTARAN ONLINE PASIEN LAMA RAWAT JALAN BPJS,</p> <p>UNDANGAN BIMTEK SISTEM PENDAFTARAN ONLINE</p>

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BARRU TAHUN 2022
7.	Jejaring Inovasi	-	SURAT TUGAS PENGELOLA SISTEM PENDAFTARAN ONLINE
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	-	BROSUS YANG BERISI TATA CARA PENDAFTARAN ONLINE PASIEN
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	SISTEM PENDAFTARAN PASIEN ONLINE RAWAT JALAN BPJS
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan melalui aplikasi online	BROSUS YANG BERISI NOMOR WA UNTUK PENDAFTARAN ONLINE PASIEN
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	BIMTEK SISTEM PENDAFTARAN ONLINE PASIEN LAMA RAWAT JALAN BPJS
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	SOP SISTEM PENDAFTARAN ONLINE
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui perangkat web aplikasi dan aplikasi mobile (android atau ios)	BERANDA APLIKASI PENDAFTARAN ONLINE
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	PROPOSAL INOVASI SIAR ONLINE SIMARAJA
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	BUKU REGISTER PASIEN
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	TESTIMONI
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	BROSUR SISTEM PENDAFTARAN ONLINE
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	SISTEM PENDAFTARAN ONLINE



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Barru

Nomor Registrasi: 79040-20220916140961



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

TARO ADA TARO GAU (Tera/Tera Ulang Metrologi Legal Secara Digital Tanpa Mengganggu Proses Perdagangan dan Jual Beli)

1.2. Dibuat Oleh

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH DAN PERDAGANGAN (dinaskoperasi.barru)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

perdagangan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Metrologi Legal bertujuan melindungi kepentingan umum dalam hal kebenaran pengukuran sebagaimana tercantum pada pasal 1 UU No. 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal. UPTD Metrologi Legal merupakan pelaksana teknis dinas di bidang kemetrologian. Kegiatan metrologi legal meliputi tera/tera ulang dan pengawasan alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP).

Masalah terbesar UPTD Metrologi Legal Kabupaten Barru adalah antrian panjang saat pelayanan dan pendataan yang masih menggunakan sistem manual. Hal ini menimbulkan keluhan dan turunnya antusiasme untuk dilayani karena dianggap sangat mengganggu aktivitas pemilik UTTP serta beresiko meningkatkan penyebaran virus Covid-19 akibat kontak fisik saat pelayanan.

Bermula dari kendala-kendala di atas, tahun 2020 diluncurkanlah inovasi pelayanan publik dengan memanfaatkan tiga aplikasi yakni *Google Form*, *Geographic Information System (GIS)* dan *Google Data Studio*. Digitalisasi pelayanan ini sangat menguntungkan pemilik UTTP. Pendaftaran dapat dilakukan secara online dimanapun dan kapanpun. Selain itu, pelayanan dilakukan secara *door to door* sehingga tidak perlu meninggalkan dagangannya. Inovasi ini menyediakan akses bagi pemilik UTTP dan masyarakat untuk memperoleh informasi publik tentang kegiatan peneraan. Inovasi ini juga berkontribusi pada peningkatan pencapaian tera/tera ulang UTTP yang secara otomatis ikut meningkatkan pendapatan asli daerah.

Inovasi Taro Ada Taro Gau selaras dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)* pada tujuan ke 16 yaitu menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan. Sasaran dari tujuan tersebut adalah jumlah Instansi pemerintah dengan tingkat kepatuhan pelayanan publik kategori baik.

Inovasi Taro Ada Taro Gau mencakup komponen dasar pelayanan publik diantaranya hak-hak masyarakat memperoleh kejelasan pelayanan, kepastian waktu pelayanan, akurasi pelayanan, keamanan pelayanan, pertanggung jawaban pelayanan, kemudahan akses layanan, profesionalitas, dan kenyamanan pelayanan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Sisi inovatif dari inovasi Taro Ada Taro Gau adalah memudahkan pemilik UTTP dalam pelayanan tera/tera ulang melalui pelayanan digital. Selain itu, inovasi ini memudahkan masyarakat mengakses untuk mengetahui informasi dan kegiatan UPTD Metrologi Legal Kabupaten Barru.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Taro Ada Taro Gau adalah inovasi dengan kategori pelayanan publik karena inovasi ini menjadi solusi terbaik untuk memberikan pelayanan tera/tera ulang secara efektif dan efisien. Dengan inovasi ini, pelayanan tera/tera ulang tidak menghambat transaksi jual beli pemilik UTTP karena pendataan dan permohonan tera/tera ulang sudah dilakukan secara digital (tanpa tatap muka). Taro Ada Taro Gau juga menyediakan akses bagi masyarakat untuk lebih mengenal dan mengetahui kegiatan kemetrollogian sesuai dengan *tagline* Direktorat Metrologi yakni Gerakan 3M (Masyarakat Melek Metrologi).

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Inovasi Taro Ada Taro Gau memiliki keunggulan bebas antri, lancar pelayanan, dan data mudah diakses. Taro Ada Taro Gau memanfaatkan tiga aplikasi yaitu *Google Form*, *Geographic Information System (GIS)* dan *Google Data Studio*. Kegiatan tera/tera ulang dilakukan dengan metode permohonan secara on line (tanpa tatap muka) kemudian ditindak lanjuti dengan kunjungan langsung ke lokasi UTTP sehingga tidak terjadi antrian dan kerumunan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Setelah itu, data hasil tera/tera ulang UTTP diinput melalui *link* aplikasi *Google Form*, yang hasil inputannya secara otomatis tersimpan melalui *Google Spreadsheet*.

Aplikasi GIS digunakan untuk mengolah data geografis lokasi UTTP seperti peta lokasi dan jumlah potensi UTTP yang dapat ditera/tera ulang tanpa harus mengunjungi lokasi UTTP. Hal ini menghemat waktu dan biaya pendataan serta tidak mengganggu aktivitas pedagang. Selain itu data hasil kegiatan menjadi lebih detail dan aman.

Google Data Studio mengolah data *Google Spreadsheet* hasil penginputan *Google Form* sebelumnya, kemudian ditampilkan secara *On Line* dan *Up to Date* yang memuat informasi data pelayanan tera/tera ulang. *Google Data Studio* mempunyai opsi widget yang lengkap, mudah dibaca, tampilan menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat dan pemilik UTTP melalui *link* yang ditampilkan dalam media sosial *instagram @metrologi_barru*.

1.11. Hasil Inovasi

Inovasi ini mudah direplikasi, tidak membutuhkan biaya yang banyak dalam pelaksanaannya, hanya menggunakan aplikasi dan *handphone*. Aplikasi yang digunakan mudah dan telah banyak dimanfaatkan. Secara teknis aplikasi GIS sudah dimanfaatkan oleh beberapa SKPD di Kabupaten Barru. Aplikasi *Google form* telah banyak dimanfaatkan di semua instansi untuk keperluan survey, absensi, pembuatan soal ujian, dan masih banyak lagi. Aplikasi *Google data studio* digunakan untuk visualisasi data dan menampilkan data yang telah diinput melalui *Google form* secara lebih jelas, mudah dipahami dan mudah diakses.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

12-07-2021

1.13. Waktu Implementasi

02-08-2021

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

80.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	SK Tentang Pembentukan Tim Inovasi Pelayanan Publik pada UPTD Metrologi Legal Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Tahun Anggaran 2021, SK Tentang Pembentukan Tim Inovasi Pelayanan Publik pada UPTD Metrologi Legal Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Tahun Anggaran 2022

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	1-10 SDM	<p>SK Tentang Pembentukan Tim Inovasi Pelayanan Publik pada UPTD Metrologi Legal Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Tahun Anggaran 2021,</p> <p>SK Tentang Pembentukan Tim Inovasi Pelayanan Publik pada UPTD Metrologi Legal Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Tahun Anggaran 2022</p>
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	<p>Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Program Standradisasi dan Perlindungan Konsumen Tahun 2021,</p> <p>Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Program Standradisasi dan Perlindungan Konsumen Tahun 2022</p>
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring	<p>Screenshot Pendaftaran Pelayanan Tera/Tera Ulang menggunakan Google Form,</p> <p>Screenshot Penyajian Data Pelayanan Tera/Tera Ulang menggunakan Google Data Studio,</p> <p>Email Kantor UPTD Metrologi Legal Kab. Barru</p>
5.	Bimtek Inovasi	-	Tidak Tersedia
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Barru Tahun 2022
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah	<p>Permohonan Fasilitasi Pendampingan Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun 2021,</p> <p>Permintaan Fasilitasi Pendampingan Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat UTTP Tahun 2022</p>
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	SOP Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun 2022
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	<p>SK Tentang Pembentukan Tim Inovasi Pelayanan Publik pada UPTD Metrologi Legal Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Tahun Anggaran 2021,</p> <p>SK Tentang Pembentukan Tim Inovasi Pelayanan Publik pada UPTD Metrologi Legal Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Tahun Anggaran 2022</p>
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan melalui aplikasi online	<p>Screenshot Email Kantor UPTD Metrologi Legal Kab. Barru,</p> <p>Screenshot Facebook Kantor UPTD Metrologi Legal Kab. Barru,</p> <p>Screenshot Instagram Kantor UPTD Metrologi Legal Kab. Barru,</p> <p>Screenshot Pendaftaran Pelayanan Tera/Tera Ulang menggunakan Google Form,</p> <p>Screenshot Penyajian Data Pelayanan Tera/Tera Ulang menggunakan Google Data Studio</p>
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 71.00%	Pengaduan Pelayanan Inovasi UPTD Metrologi Legal
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	Pernyataan Dukungan Inovasi Taro Ada Taro Gau dari Kecamatan
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	<p>SOP Permohonan Pelayanan Tera Ulang ,</p> <p>SOP Penginputan Data Tera dan Tera Ulang Secara Online</p>

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui web aplikasi	Screenshot Pendaftaran Pelayanan Tera/Tera Ulang menggunakan Google Form, Screenshot Penyajian Data Pelayanan Tera/Tera Ulang menggunakan Google Data Studio
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Proposal Inovasi Taro Ada Taro Gau
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	Data Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun 2021, Data Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun 2022
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	Hasil Survei Kepuasan Pelayanan Inovasi Taro Ada Taro Gau
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial	Sosialisasi Kegiatan Inovasi melalui Facebook, Sosialisasi Kegiatan Inovasi melalui Instagram
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Inovasi Pelayanan Publik UPTD Metrologi Legal Kab. Barru (TARO ADA TARO GAU)